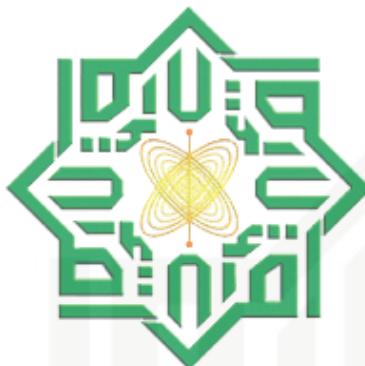


**POLA KOMUNIKASI PERANGKAT DESA DI KELURAHAN
TUAH KARYA KOTA PEKANBARU DALAM
MENGINFORMASIKAN VAKSINASI
COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:

DIKI RIVALDO
NIM.11740314479

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa diancantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**POLA KOMUNIKASI PERANGKAT DESA DI KELURAHAN TUAH
KARYA KOTA PEKANBARU DALAM MENGINFORMASIKAN
VAKSINASI COVID-19**

Disusun oleh:

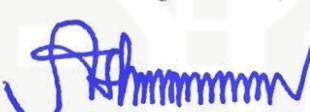

DIKI RIVALDO
NIM. 11740314479

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal, 17 Oktober 2022

Pembimbing


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si.
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui:
Pembimbing Akademik (PA),


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Diki Rivaldo
NIM : 11740314479
Judul : Pola Komunikasi Perangkat Desa di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dalam menginformasikan Vaksinasi Covid-19

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 31 Oktober 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP.19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhibbin, M. Pd.I
NIP.19680513 200501 1 009

Penguji III,

Dra, Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Darmawati, M. I.Kom
NIK.130 417 026

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soetrisnata KM.15 No. 155 Tuan Madani Tampon - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Diki Rivaldo
NIM : 11740314479
Judul : **Pola Komunikasi Perangkat Desa Kelurahan Tuuh Karya Kota Pekanbaru Dalam Menginformasikan Vaksinasi Covid-19**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 04 April 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juni 2022, 2022

Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Yantos, S.I.P., M.Si
NIP.19710122 200701 1 016

Pengaji II,

Busyda Fauzana, M.Si
NIP.19840504 201903 2 011

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diki Rivaldo
Nim : 11740314479
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 09 April 1999
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Perangkat Desa di Kelurahan Tuah Karya
Kota Pekanbaru dalam Menginformasikan Vaksinasi
Covid-19.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru 21 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Oktober 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Diki Rivaldo
NIM : 11740314479
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Perangkat Desa Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru Dalam Menginformasikan Vaksinasi Covid-19

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujic dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

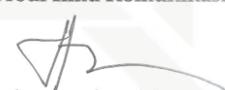
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si.
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama : Diki Rivaldo
NIM : 11740314479
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pola Komunikasi Perangkat Desa Di Kelurahan Tuah Karya dalam Menginformasikan Vaksinasi Covid-19

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* di Indonesia telah banyak memakan korban jiwa untuk mengatasinya maka masyarakat perlu meningkatkan daya tahan tubuh dengan cara melaksanakan vaksinasi untuk memutus mata rantai pandemi *Covid-19*. Hal ini sudah diatur dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Covid-19* dan anjuran ikut vaksin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi perangkat desa di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dalam menginformasikan vaksinasi *Covid-19*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pola komunikasi yang diterapkan perangkat desa di Kelurahan Tuah Karya dalam menginformasikan Vaksinasi *Covid-19* adalah pola komunikasi sekunder, pola komunikasi sekunder adalah proses penyampaian oleh komunikator kepada komunitas dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikasi sekunder digunakan untuk mencegah kontak fisik dan komunikasi secara langsung. Inovasi pola komunikasi yang diterapkan di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru yaitu dengan membentuk suatu forum melalui media sosial *WhatsApp* sebagai media informasi dalam menginformasikan informasi vaksinasi *Covid-19*. Informasi vaksinasi *Covid-19* sampai kepada masyarakat ditandai dengan masyarakat ikut vaksinasi. Pola komunikasi di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru yang ditemukan yaitu pola komunikasi sekunder. Diharapkan pola komunikasi sekunder ini terus dilakukan agar protokol kesehatan tetap terjaga hingga masa pandemi ini berakhir.

Kata Kunci : Pola komunikasi, perangkat desa, informasi vaksinasi Covid-19

ABSTRACT

Title: Village Apparatus Communication Patterns in Tuah Karya Village in Informing the Covid-19 Vaccination

The Covid-19 pandemic in Indonesia has claimed many lives. To overcome this, people need to increase their immune system by carrying out vaccinations to break the chain of the Covid-19 pandemic. This has been regulated in the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number HK.01.07/MENKES/382/2020 concerning health protocols for the community in public places and facilities in the context of preventing and controlling Covid-19 and recommendations for taking vaccines. This study aims to determine the communication pattern of village officials in the Tuah Karya Village, Pekanbaru City in informing the Covid-19 vaccination. There were 10 informants in this study. This research uses qualitative research with descriptive analysis method. The communication pattern applied by the village apparatus in Tuah Karya Village in informing the Covid-19 Vaccination is a secondary communication pattern, the secondary communication pattern is the process of delivering by the communicator to the communicant by using a tool or means as a second medium after using the symbol on the first media. Secondary communication is used to prevent physical contact and direct communication. The communication pattern innovation implemented in the Tuah Karya sub-district, Pekanbaru City, is by forming a forum through WhatsApp social media as an information medium in informing information on Covid-19 vaccinations. Information on the Covid-19 vaccination reaching the public was marked by the people participating in the vaccination,. The pattern of communication in the Tuah Karya sub-district, Pekanbaru City, was found to be a secondary communication pattern. It is hoped that this secondary communication pattern will continue to be carried out so that health protocols are maintained until this pandemic period ends.

Keywords: *Communication patterns, village apparatus, vaccination information Covid-19*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan khadirat Allah Subhānahu wata'ālā. Atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pola Komunikasi Perangkat Desa Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru Dalam Menginformasikan Vaksinasi *Covid-19* ". Shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallahu'alaihi Wa Salam serta keluarganya yang telah membawa umatnya menuju jalan kebenaran.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin agar dapat memenuhi harapan semua pihak, namun peneliti menyadari tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini yang dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang terkasih dan teristimewa kepada kedua orang tua saya Papa Aswir dan Mama Yetti Nopiarni, dan kedua kakak Febti wirianti, dan Viona Maya Sari, S.Pd, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan baik moril dan materi maupun memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas bantuan, motivasi, semangat, didikan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.
8. Ibu Dra, Atjih Sukaesih, M.Si. Dosen Pembimbing Akademik (PA).
9. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
10. Seluruh Bapak-Ibu Dosen, Staf Karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang telah mengajarkan, memberi ilmu, membimbing penulis selama berada di perkuliahan.
11. Pihak-pihak instansi yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama Perangkat Desa Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru bagian dokumentasi dan informasi yang memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk bahan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi A'17, *Public Relations C* yang selalu memberikan dukungan dan kerja sama yang baik dengan penulis.
13. Kepada sahabat-sahabatku Aditya Hendrayani. S.Pd, Dio Handa Wardana, S.Pd, Ramadanty Sistari dan Vebyana Wulandari yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada kedua Keponakanku Shafa Azzahra Zulvi dan Talita Askana Zulvi.
15. Terima kasih Kepada Ustadzah Ummi Atika, S.S. yang pernah mengingatkanku dalam menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Akhir kata semoga Allah Subhanahuwata'allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Demi perbaikan selanjutnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah Subhanahuwata'allah penulis serahkan segalanya.

Pekanbaru, September 2022

Diki Rivaldo
Nim: 11740314479

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	7
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat penelitian	9
1.6 Kegunaan Penelitian	10
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	12
2.1 Kajian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teori	20
2.3 Jenis-jenis Pola Komunikasi.....	21
2.4 Fungsi Komunikasi.....	25
2.5 Menginformasikan Vaksinasi <i>Covid-19</i>	26
2.6 Teori Difusi Inovasi	28
2.7 Konsep Operasional.....	35
2.8 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Sumber Data	39
3.4 Informan dan Sumber Penelitian	39
3.5 Subjek dan Objek Penelitian.....	40

© <i>Maarifilm UIN Suska Riau</i>		
3.6	Teknik Pengumpulan Data	41
3.7	Validitas Data	42
3.8	Teknik Analisis Data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	44	
4.1	Gambaran Umum Tentang Kelurahan Tuah Karya.....	44
4.2	Struktur Organisasi Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.....	53
4.3	Bagan Organisasi Perangkat LPM, RW, RT Kelurahan Tuah Karya ..	54
4.4	Pola Komunikasi Kelurahan Tuah Karya Sebelum <i>Covid-19</i>	58
4.5	Data masyarakat vaksinasi <i>Covid-19</i> di Kelurahan Tuah Karya	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61	
5.1	Hasil Penelitian.....	61
5.2	Hasil Observasi.....	71
5.3	Pembahasan	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	87	
6.1	Kesimpulan.....	87
6.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89	
LAMPIRAN.....	99	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
Bagan 4.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Tuah Karya.....	53
Bagan 4.2 Alur Pola Komunikasi awal kelurahan Tuah Karya	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Dalam Penelitian	40
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	46
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin	46
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama	47
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.5 Sarana Pendidikan	49
Tabel 4.6 Sarana Ibadah	49
Tabel 4.7 Sarana Kesehatan	50
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4.9 Masyarakat yang Sudah Ikut Vaksin Tahun 2020	59
Tabel 4.10 Masyarakat yang Sudah Ikut Vaksin Tahun 2021	59
Tabel 4.11 Masyarakat yang Sudah Ikut Vaksin Tahun 2022	60



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Komunikasi Primer	22
Gambar 2.2 Formula Lasswell	22
Gambar 2.3 Pola Komunikasi Linear.....	24
Gambar 2.4 Komunikasi Sirkular Osgood dan Schramm.....	25
Gambar 2.5 Faktor penghambat Inovasi	34
Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	43
Gambar 5.1 Kegiatan Sosialisasi Beredarnya Berita Hoax	66
Gambar 5.2 Alur Pola Komunikasi Sekunder.....	83
Gambar 5.3 Alur pola komunikasi sekunder di Kelurahan Tuah Karya.....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan kesehatan dunia *World Health Organitations China Country Office* menginformasikan kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di kota Wuhan China. China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya tersebut sebagai penyakit jenis baru Corona Virus atau *Covid-19*. Awal tahun 2020 NCV mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar negara China. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) *Cluster pneumonia* dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan telah menjadi masalah kesehatan global. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah Novel Corona virus. Epidemi terus berkembang hingga kematian dan kasus baru dilaporkan di luar China.¹

Erlina Burhan menegaskan (2020), berdasarkan hasil analisis data tentang Corona virus menunjukkan *Covid-19* diketahui angka kematian sekitar 2%-3%, jauh lebih rendah dari wabah lain (*SARS*, *MERS*, *Swine Flu*). Sehingga masyarakat tidak perlu panik tetapi tentunya tetap waspada dengan melakukan pencegahan sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Dalam mengantisipasi penyebarannya, maka penggunaan masker disertai dengan peningkatan kebiasaan penggunaan pembersih tangan berupa *handsanitizer* yang mengandung alkohol atau mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun yang menjadi salah satu upaya yang direkomendasikan terutama bagi yang sedang merawat pasien terinfeksi Corona virus dan orang yang mengalami gejala batuk, demam dan gangguan pernapasan (WHO, 2020).²

¹ Sartika R, "Komunikasi Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Penanganan *Covid-19* Di Desa Rappoala Kabupaten Gowa" (Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hal 1-2, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/>.

² Diah Handayani dkk., "Corona Virus Disease 2019," *Jurnal Respirologi Indonesia* Volume 40, no. 02 (April 2020): hal 121, <https://scholar.google.co.id/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Upaya pencegahan dan penanganan *Covid-19* terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Peraturan tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* dikeluarkan pada 5 Oktober 2020. Penetapan vaksin *Covid-19* pada pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* di Indonesia telah ditetapkan oleh pemerintah secara resmi pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/9860/2020. Petunjuk teknis dalam pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* diputuskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang ditetapkan pada 2 Januari 2021. Vaksinasi penting dilakukan untuk memutus rantai penularan *Covid-19* dan dapat memberikan perlindungan kesehatan, keselamatan serta keamanan dan mampu membantu percepatan perekonomian pulih. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) juga menyebutkan vaksinasi *Covid-19* ditargetkan 70% dari penduduk Indonesia, untuk itu setidaknya 1 juta per hari mesti dilakukan penyuntikan vaksin di bulan Juli 2021. Pada Agustus 2021, 2 juta dosis dapat disalurkan kepada masyarakat. Jhonny G. Plate selaku ketua Menkominfo juga menyampaikan, apabila hal tersebut terlaksana dengan baik maka pada November atau Desember 2021 *herd immunity* Nasional dapat dihasilkan.³

Sebelum adanya aturan terkait dengan pandemi, komunikasi sosial di masyarakat terjadi seperti biasa, masyarakat yang latar belakang bekerja akan keluar dari rumah dari pagi hingga sore hari, siswa dan mahasiswa menempuh pendidikan di sekolah maupun di universitas, tak ada rasa takut untuk membaur dengan masyarakat lainnya, tidak ada batasan jika hendak keluar kapan saja, dapat berbelanja kebutuhan hidup di luar tanpa ada aturan yang mengikat, dapat berkunjung ke tempat yang melibatkan banyak orang tanpa batasan. Juga dalam menggelar sebuah acara, komunikasi sosial dalam masyarakat dapat terbangun karena dengan adanya gotong royong membantu sesama. Namun dengan situasi pandemi sekarang, komunikasi dalam masyarakat dinilai mengalami perubahan

³ Ferdinandus Setu, “Target Vaksinasi 70% Penduduk, Menkominfo: Butuh Kolaborasi Lebih Masif,” Siaran Pers, 2021, https://www.kominfo.go.id/content/detail/35518/siaran-pers-no-238hmkominfo072021-tentang-target-vaksinasi-70-penduduk-menkominfo-butuh-kolaborasi-lebih-masif/0/siaran_pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adanya aturan-aturan yang diberlakukan oleh pemerintah yang dinilai dapat memutus mata rantai virus Corona.

Proses komunikasi yang dilakukan secara tatap muka pihak perangkat desa dengan masyarakat pada saat pandemi *Covid-19* mengalami perubahan. Pasalnya keputusan menteri kesehatan yang mengharuskan menggunakan masker dan menerapkan protokol kesehatan serta bersedia di vaksin. Hal ini sudah di atur dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Covid-19*⁴. Fenomena ini dikhawatirkan menjadi hambatan dalam proses pola komunikasi dalam memberikan informasi penyuluhan dan berakibat tidak berlangsung secara maksimal. Sehingga terjadinya kesimpangsiuran informasi kepada masyarakat sebagai penerima informasi. Kesalahpahaman tersebut berupa tidak maksimalnya suara informasi vaksinasi *Covid-19* yang diterima oleh masyarakat karena penggunaan masker sehingga suara perangkat desa atau selaku petugas satgas *Covid-19* tidak jelas atau samar, mimik muka yang tidak terlihat sehingga memunculkan kesalahpahaman prasangka dan praduga dari respon perangkat desa terhadap masyarakat selama memberikan informasi vaksinasi *Covid-19*.

Komunikasi pemerintahan merupakan wadah bagi pemerintahan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan produk dari pemerintahan kepada masyarakat, namun di sisi lain juga dapat dijadikan ruang bagi masyarakat dalam hal menyampaikan ide, gagasan, serta saran dan keluhan yang terjadi di lingkup masyarakat. Dalam praktiknya pemerintah memegang peranan penting dalam komunikasi pemerintahan, pemerintahan memiliki kewenangan sekaligus yang bertanggung jawab untuk mempertimbangkan, bahkan merespons keinginan-keinginan tersebut sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Status komunikasi pemerintahan berdampak positif terhadap efisiensi suatu daerah untuk melaksanakan kegiatan khusus pemerintahan, salah satunya adalah pemeliharaan

⁴ Donal Nababan, Mido Ester Sitorus, dan Jasmen Manurung, “Budayakan Protokol Kesehatan Demi Indonesia Bebas Covid-19 Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang,” *Jurnal Abdimas Mutiara* 2, no. 2 (2 September 2021): hal 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan. Ketika pemerintah berkomunikasi dengan baik dengan warga, ini juga bisa menjadi alat pemerintah untuk memberikan dan mensosialisasikan tata cara protokol kesehatan pandemi *Covid-19* kepada warga.⁵

Pola komunikasi merupakan gabungan antara dua suku kata, pola dan komunikasi dimana gabungan kedua kata tersebut menghasilkan gabungan antara dua kata yang menghasilkan arti yang berbeda dengan kata dasarnya, pola komunikasi yang dimaksud adalah gambaran tentang alur komunikasi sumber pesan ke penerima pesan. Pola komunikasi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan perubahan-perubahan yang ada pada tingkat birokrasi yang mana menjadi tuntutan bagi setiap Birokrasi dalam menghadapi segala perubahan yang datang secara tiba-tiba. Perbaikan pada mode komunikasi ini memungkinkan terjadinya interaksi *interpersonal* antara birokrat dengan masyarakat, artinya mode komunikasi yang berlangsung adalah pertemuan langsung antara pejabat dengan masyarakat, misalnya untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan selama masa pandemi.

Pola komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara terus-menerus hingga menjadi tanda yang melekat pada proses komunikasi tersebut.⁶ Komunikasi pemerintahan berperan penting dalam penanganan pandemi *Covid-19*, setidaknya ada empat masalah utama komunikasi pemerintahan dalam penanganan *Covid-19* di Indonesia, 1) Kurang akuratnya data dan informasi; 2) Minimnya sosialisasi terkait beberapa isu; 3) Rendahnya kepercayaan publik, dan tidak efektifnya komunikasi organisasi pemerintahan. Hal ini memberikan sinyal dan regulasi yang jelas dan terbuka di setiap level birokrasi pemerintahan.⁷

Bersumber pada riset yang sempat dicoba Sartika R tahun 2021 dengan judul Komunikasi Pemerintah Dengan Warga Dalam Penindakan di Desa Rappoala

⁵ Amir Solahudin, "Pola Komunikasi Perangkat Desa Kepada Masyarakat Desa Petaling Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi" (Skripsi, Jambi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hal 08, <http://repository.uinjambi.ac.id/10585>.

⁶ Arief Hidayatullah, Firdaus, dan Ifayani, "Pola Komunikasi Tokoh Adat Dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori," *Journal Acta Diurna* 14, no. 2 (30 Oktober 2018): hal 01, <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.2.1346>.

⁷ Mulyaningsih, "Analisis Perilaku Birokrasi, Pola Komunikasi dan Regulasi dalam Pelayanan Publik di Masa Pandemi," *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan* Volume 04, no. 2 (31 Oktober 2021): hal 104, <https://doi.org/10.24905/igj.v4i2.1945>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Gowa. Hasil riset menampilkan kalau komunikasi pemerintah di Desa Rappoala bisa dikatakan lumayan efisien yang melaksanakan pendekatan lewat sebagian kelompok, serta pendekatan dengan emosional yang bisa meningkatkan rasa kepedulian. Serta pula memandang reaksi positif dari warga yang menunjang serta melaksanakan bermacam kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.⁸

Pemerintah desa merupakan ujung tombak pemerintahan, merupakan akronim dari pemerintah pusat yang dimana berbaur langsung dengan masyarakat, diharapkan perangkat desa dapat efektif dalam menjalankan tugas-tugas sebagai perangkat desa. Perangkat desa dimaksud di sini yaitu staf atau pegawai di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Kelurahan Tuah karya merupakan salah satu ujung tombak pemerintahan di Kota Pekanbaru. Kelurahan Tuah Karya pada masa ini gencar melakukan penyuluhan dengan upaya penanganan *Covid-19* serta mengarahkan masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan guna mengurangi penyebaran *Covid-19*. Mulai dari dikeluarkannya kebijakan oleh pemerintah pusat, pemerintah di Kelurahan telah memberi arahan kepada perangkat desa untuk menginformasikan kepada masyarakat agar menjalankan protokol kesehatan. Pemerintah Desa Kelurahan Tuah Karya juga melakukan pembatasan aktivitas di luar desa begitu juga dengan desa tetangga. Penanganan *Covid-19* demi melakukan pencegahan penularan, pemerintah di Desa Tuah Karya juga menerapkan sekolah daring, interaksi di pasar juga dibatasi dan lain sebagainya. Kelurahan Tuah karya juga berupaya dalam percepatan vaksinasi massal terhadap masyarakat yang berada di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.

Kondisi pandemi seperti saat sekarang ini bukan menjadi penghalang bagi setiap perangkat daerah dalam menjalankan roda pemerintahan dengan inovasi dan pembaharuan yang mampu menjawab tantangan yang ada. Kinerja pemerintah daerah terus diawasi oleh pemerintah pusat yang juga menuntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat dipahami. Apresiasi dan penghargaan yang diberikan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB)

⁸ R, "Komunikasi Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Penanganan *Covid-19* Di Desa Rappoala Kabupaten Gowa."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pemerintah daerah menjadi salah satu bentuk komitmen Pemerintah Pusat dalam mendukung segala bentuk pelayanan yang terbaik dilakukan oleh pemerintah daerah kepada masyarakatnya.⁹

Strategi-strategi perubahan pola komunikasi yang dilakukan dalam ini pemerintah mampu menyediakan dan menyampaikan informasi publik yang dibutuhkan, Menangkal berbagai disinformasi dan *Hoax* terkait vaksin *Covid-19*, dan mencegah kejadian-kejadian tidak produktif seperti rendah partisipasi bahkan pemboikotan program. Dan hal ini pemerintah juga merancang strategi media (Diseminasi) dirumuskan dengan mempertimbangkan penggunaan media sebagai komunikasi publik secara efisien dan efektif. Jenis media komunikasi publik 1) media cetak; 2) media penyiaran; 3) media daring; 4) media sosial; 5) media luar ruang; 6) komunikasi tatap muka.

Adapun bentuk-bentuk pelayanan seperti perubahan pola komunikasi sosial, dan bahkan ekonomi mendorong munculnya kebiasaan baru pada masa pandemi, salah satu perubahan yang terjadi secara signifikan adalah pola komunikasi sebagai media dalam menyampaikan informasi jarak jauh terhadap masyarakat. Penerapan pola komunikasi seperti ini akan sangat bermanfaat untuk tetap dapat menjaga pelaksanaan protokol kesehatan pada masa pandemi. Pola komunikasi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu perubahan pola komunikasi oleh perangkat desa atau staf Lurah Tuah Karya dalam mendukung pelaksanaan percepatan vaksinasi massal *Covid-19*, dan bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang disampaikan Lurah Tuah Karya.

Pemahaman masyarakat terhadap strategi inovasi informasi yang disampaikan perangkat desa/staff Kelurahan Tuah Karya tentang informasi vaksinasi *Covid-19* banyak sebahagian masyarakat yang belum memahami apa informasi yang disampaikan oleh perangkat desa tersebut dan belum sampai pada tujuan pesan Informatif, Edukatif, Persuasif, Inspiratif, dan Promotif, hal ini dimungkinkan karena adanya beberapa hambatan yang ditemui oleh perangkat desa atau staff di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Walaupun demikian antusias

⁹ Mulyaningsih, “Analisis Perilaku Birokrasi, Pola Komunikasi dan Regulasi dalam Pelayanan Publik di Masa Pandemi,” hal 105.

masyarakat dalam melakukan vaksinasi cukup tergolong tinggi. Adapun sebelumnya untuk capaian dosis I, Biro Kesehatan Kota Pekanbaru menulis, per bertepatan pada 14 Maret 2022 telah ada sebesar 854.116 masyarakat yang sudah disuntik vaksin dosis tahap satu ataupun berkisar 100,35% dari keseluruhan target 851.113 orang.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini untuk diteliti terkait Pola Komunikasi Perangkat Desa di Kelurahan Tuah Karya kota Pekanbaru dalam menginformasikan vaksinasi *Covid-19* . Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “*POLA KOMUNIKASI PERANGKAT DESA DI KELURAHAN TUAH KARYA KOTA PEKANBARU DALAM MENGINFORMASIKAN VAKSINASI COVID-19* ”.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Pola Komunikasi

Penafsiran komunikasi bisa dilihat dari segi etimologi atau secara bahasa, yang mana kata komunikasi berasal dari bahasa *Inggris* yaitu *communication* yang memiliki kata bawah dari bahasa *Latin* *communicare*. Dimana kata *communicare* sendiri memiliki 3 arti yang berbeda yaitu membuat umum menjadi sesuatu hal, menjadikan sesuatu hal sebagai hadiah untuk saling berbagi, bahu-membahu untuk saling menyusun pertahanan.¹¹

Pola komunikasi ialah model dari proses komunikasi, sehingga bakal timbul sebagian opsi pola dalam berinteraksi. Dalam pola komunikasi bakal didapatkan *feedback* dari penerima pesan yang dilakukan dari serangkaian kegiatan mengantarkan pesan dari proses komunikasi, perihal inilah yang membuat pola komunikasi tersebut sama dengan proses komunikasi.

Sehingga bisa ditarik kesimpulan kalau secara garis besar, pola komunikasi ialah sesuatu metode kerja dalam berbicara yang mana mencari metode terbaik

¹⁰ Berita Pemko, “Vaksinasi Dosis Tahap Satu di Pekanbaru Capai 100,35 Persen,” *Pekanbaru.go.id*, 15 Maret 2022, para. 01, <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/vaksinasi-dosis-tahap-satu-di-pekanbaru-capai-10035-persen>.

¹¹ Erika Firdaus, “Pola Komunikasi Orang Tua dalam Menanggulangi Anak Kecanduan Internet di Desa Sundoluhur, Kayen, Pati” (Thesis, Jawa Tengah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020), hal 07, <http://repository.iainkudus.ac.id/3558/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam proses dari penyampaian pesan oleh pemilik pesan kepada penerima pesan. Sehingga bakal timbul *feedback* ataupun timbal balik dari proses komunikasi yang diecoba.¹²

1.2.2 Perangkat Desa

Perangkat Desa merupakan orang-orang yang memiliki pengaruh, dan ada yang bersifat formal dan informal. Perangkat Desa yang bersifat formal adalah orang-orang yang diangkat dan dipilih oleh lembaga negara dan bersifat struktural, seperti camat, lurah. Sedangkan Perangkat Desa yang bersifat informal adalah orang-orang yang diakui oleh masyarakat karena di pandang pantas menjadi pemimpin yang disegani dan berperan besar dalam memimpin dan mengayomi masyarakat seperti ketua RW dan ketua RT setempat.¹³ Perangkat desa yang dimaksud di penelitian ini yaitu staff atau pegawai kantor kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dan ketua RW dan RT di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.

1.2.3 Pola Komunikasi Dalam Menginformasikan Vaksinasi Covid-19

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menginformasikan adalah memberikan informasi; menerangkan; memberitahukan.¹⁴ Dalam pengertian lainnya Informasi adalah bahan yang sudah di proses dengan cara tertentu untuk menyampaikan makna dan memperbaiki pengambilan Keputusan.¹⁵ Sedangkan Menurut Jogianto, dalam Didi Susianto & Rahmad Adi Guntoro, informasi dimaknai sebagai bukti yang diolah menjadi data yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang Penerimanya.¹⁶ Bahwa bahan harus diolah dahulu supaya menjadikan hasil informasi yang bermanfaat bagi pemakai informasi, yang berasal

¹² Firdaus, hal 08.

¹³ Edi Kusnadi dan Dadan Iskandar, "Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna," 2017, hal 358.

¹⁴ KBBI Daring, "Menginformasikan," 6 November 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menginformasikan>.

¹⁵ Mara Destiningrum dan Qadhli Jafar Adrian, "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)" 11, no. 2 (2017): hal 31.

¹⁶ Didi Susianto dan Rahmad Adi Guntoro, "Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Daerah Titik Rawan Kecelakaan Di Provinsi Lampung" 14 (2017): hal 20.

dari suatu pengolahan bahan atau data informasi harus sesuai dengan kriteria tepat waktu, penting dan Handal.¹⁷

Sedangkan pola komunikasi dalam menginformasikan vaksinasi adalah suatu kegiatan yang diwajibkan pelaksanaannya, hal ini didasari dengan keputusan peraturan menteri kesehatan tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Dengan itu kita dapat melihat perbedaan situasi sebelum dan setelah pandemi *Covid-19* , terutama ketika masyarakat hendak menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat lainnya. Sehingga dengan ini kita akan melihat bentuk atau pola komunikasi yang digunakan di tengah pandemi *Covid-19* .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas peneliti dapat merumuskan:

Bagaimana pola komunikasi yang digunakan oleh perangkat desa Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dalam memberikan informasi Vaksinasi *Covid-19* kepada masyarakat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis Pola Komunikasi Perangkat Desa di Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru dalam memberikan informasi vaksinasi *Covid-19* .

1.5 Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta masukan maupun rekomendasi bagi perangkat desa Kelurahan Tuah Karya dalam menginformasikan vaksinasi *Covid-19* .

¹⁷ Rahmahwati Sidh, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Computech dan Bisnis* Vol 7 No 1 (Juni 2013): hal 22.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Secara Akademis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1 dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, pengalaman bagi penulis dan instansi lainnya, serta Sebagai referensi bagi penulis lain dalam bidang penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

1.6.2 Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak perangkat desa mengenai jenis pola komunikasi dalam menyebarkan informasi vaksin *Covid-19* kepada masyarakat Kelurahan Tuah Karya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, penegasan istilah, Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI, KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan penjelasan gambaran umum mengenai subjek penelitian yaitu Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisikan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah, baik skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang kaitannya sama dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Jurnal Karya Marceline Martinloi, dengan judul “*Pola Komunikasi Sosial di Masyarakat Pada Masa Pandemi di Kelurahan Teling Atas, Kecamatan Wanea*”, Pandemi *COVID-19* telah ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organizations*) karena telah menyebar luas ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berbagai cara yang dilakukan pemerintah dalam memutus mata rantai *Covid-19* dengan mengeluarkan peraturan baru dipandang untuk kepentingan bersama. Tentunya dengan adanya aturan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat, termasuk dalam proses interaksi sosial dengan masyarakat lain, bentuk atau pola interaksi sosial harus diubah atau tidak diubah seperti semula. Peneliti tertarik untuk memahami pola komunikasi sosial di masyarakat pada masa pandemi *COVID-19* di desa Teling Atas, kabupaten Wanea. Setelah mengamati dan mewawancara 13 informan, peneliti menemukan pola baru yang disebut dengan penyebaran perubahan sosial di masa pandemi *COVID-19* , yaitu karena dampak aturan baru yang diberlakukan pemerintah muncul dan kemudian menyebar. ke dalam sistem sosial, sehingga mempengaruhi komunikasi sosial dan mengarah pada konsekuensi dari mengadopsi aturan-aturan ini.¹⁸

¹⁸ Marceline Martinloi, review of *Pola Komunikasi Sosial di Masyarakat Pada Masa Pandemi di Kelurahan Teling Atas, Kecamatan Wanea*, oleh J.P.M Tangkudung dan Stefi H. Harilama Volume 03, no. 01 (2021): 08.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2) Jurnal karya Arief Hidayatullah, Firdaus dan Ifayani dengan judul “*Pola Komunikasi Tokoh Adat dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori*”, Kehidupan sosial masyarakat suku Sambori masih penuh dengan “nuntu ra mufaka” atau musyawarah yang mereka kenal. Biasanya, suku Sambori menyelesaikan semua masalah dengan cara musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama. Tokoh adat masyarakat Sambori memegang peranan yang sangat penting dalam mewariskan dan melindungi berbagai budaya suku Sambori. Pola komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara berulang (terus menerus) hingga menjadi penanda yang melekat pada proses komunikasi. Menurut Onong Uchjana Effendy (2010), ada tiga jenis mode komunikasi, yaitu mode komunikasi primer, sekunder dan linear. Sedangkan mode komunikasi menurut Deddy Mulyana (2003) meliputi: mode komunikasi satu arah, mode komunikasi dua arah dan mode komunikasi Multi arah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian diidentifikasi melalui purposive sampling yaitu tokoh adat masyarakat Sambori. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan pencatatan. Proses analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian validitas data yang digunakan adalah triangulasi data. Data disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif yang menggambarkan pola komunikasi tokoh dalam pelestarian budaya tradisional Sambori. Mode Komunikasi Ompu Alwi Dilihat dari mode komunikasinya, maka mode komunikasi Ompu Alwi adalah mode komunikasi linier atau mode komunikasi dua arah. Ompu Alwi menjaga komunikasi dua arah dengan seluruh anggota masyarakat Sambori setiap saat. Ompu Alwi adalah komunikator sekaligus pendengar. Menurut Ompu Alwi, hal ini dilakukan untuk menarik perhatian. Sebab, dengan mendengarkan masyarakat, masyarakat merasa dihargai oleh para pemimpin di lingkungannya. Oleh karena itu, setiap kegiatan masyarakat dapat dilakukan secara bersama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Juga dalam hal menjaga budaya masyarakat Sambori.¹⁹

- 3) Skripsi karya Fera Juliana Fajar dengan judul “*Difusi Inovasi Desa Terpadu Mandiri (Studi Kasus: Desa Terpadu Mandiri Di Kabupaten Luwu Utara)*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (menjelaskan kondisi objek dengan cara-cara ilmiah) dengan informan sebanyak 12 (Dua belas) orang yang dipilih berdasarkan pandangan dari penulis bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan informasi mengenai masalah yang diteliti, antara lain: Sekretaris Daerah Luwu Utara, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Camat Bone-Bone dan Camat Sukamaju, Kepala desa Sukaraya, Kepala Desa Wonokerto dan Masyarakat. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen antara lain, observasi dan dokumentasi serta dikembangkan dengan hasil wawancara terhadap informan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program desa mandiri terpadu masih belum berjalan dengan signifikan dan masih membutuhkan pembinaan kepada masyarakat akan program desa mandiri terpadu, dan koordinasi antar pemerintah dalam penanganan program desa mandiri terpadu.
- 4) Jurnal Karya Karin Farinella dengan judul “*Strategi Komunikasi Dalam Proses Difusi Inovasi Desa Maju Reforma Agraria (Damara) Di Kulonbambang Kabupaten Blitar*”. Dengan menganalisa menggunakan teori difusi inovasi, didapatkan hasil bahwa strategi komunikasi dalam implementasi Damara di Kulonbambang yang dilakukan oleh KPA dan Pawartaku sudah memenuhi unsur-unsur dalam tahapan yang ada di teori tersebut dengan catatan khusus. Strategi komunikasi dalam teori difusi inovasi untuk Damara di Kulonbambang ini masih kurang unggul pada tahapan persuasi terutama edukasi kepada warga dan anak muda. Penelitian

¹⁹ Hidayatullah, Firdaus, dan Ifayani, “Pola Komunikasi Tokoh Adat Dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan paradigma konstruktivisme.²⁰

- 5) Jurnal Karya Emillia Vinna Octaviani dengan judul *“Pola Komunikasi Suku Samin Di Kabupaten Blora Terkait Ajaran Yang Dianutnya”*. Tujuan riset ini buat mengenali pola komunikasi budaya suku samin kepada warga di Blora terpaut ajaran yang dianutnya, serta mengenali pola komunikasi budaya suku jinten dengan warga luar di Blora terpaut ajaran yang dianutnya. Landasan teori komunikasi yang digunakan merupakan interaksionisme simbolik. Teori ini memaparkan manusia berhubungan serta bertukar arti, menghasilkan, mengirim, menerima simbol yang disepakati. Tata cara yang digunakan merupakan wawancara mendalam serta observasi. Periset memilih purposive sampling selaku metode pengambilan ilustrasi. Riset permasalahan pada jalani pada Suku Samin serta Desa Sambong Kecamatan Klopoduwur Kabupaten Banjarejo.²¹
- 6) Jurnal Karya Syarif Budhirianto dengan Judul *“Pola Komunikasi untuk Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Menyukseskan Program Swasembada Pangan”* Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) merupakan lembaga komunikasi non formal di daerah mempunyai peran strategis di masyarakat, tetapi keberadaannya belum bisa mengakomodir program swasembada pangan seperti yang dicanangkan Presiden Joko Widodo. Hal ini karena pola komunikasi terpadu antara masyarakat dengan unsur *stakeholder* di daerahnya belum terbangun secara sinergis, serta belum terbangunnya kesadaran masyarakat akan pentingnya program ini. Fokus kajian ini mengungkap bagaimana pola komunikasi yang tepat untuk pemberdayaan KIM dalam menyukseskan program swasembada pangan. Tujuannya adalah terbangunnya suatu pola komunikasi KIM yang lebih baik dalam menghadapi program tersebut. Penelitian menggunakan

²⁰ Karin Farinella, Yuliani Rachma Putri, dan S Ip, “Strategi Komunikasi Dalam Proses Difusi Inovasi Desa Maju Reforma Agraria (Damara) Di Kulonbambang Kabupaten Blitar” volume 06, no. 03 (Desember 2019): 7.

²¹ Emillia Vinna Octaviani, “Pola Komunikasi Suku Samin di Kabupaten Blora terkait Ajaran yang Dianutnya,” *Jurnal The Messenger* 7, no. 2 (24 Maret 2016): 26, <https://doi.org/10.26623/themessenger.v7i2.294>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paradigma studi kasus dengan pendekatan kualitatif, kemudian disusun suatu penguatan pola atau model komunikasi yang tepat dalam menghadapi program tersebut. Subjek penelitian adalah masyarakat dan para *stakeholder* setempat yang dipandang memahami masalah penelitian ini. Lokasi adalah KIM Palasari, Desa Palasari, Kecamatan Cilengkrang, Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan pola pemberdayaan komunikasi KIM adalah dengan model komunikasi pendampingan yang lebih terarah dari para *stakeholder* dan mengembangkan komunikasi kelompok yang lebih demokratis kepada para anggotanya. Pola komunikasi linier (sinergi) secara *top down* dan *bottom up* antara KIM dengan para *stakeholder* yang kompeten perlu penguatan untuk memberikan pemahaman yang benar dalam berkomunikasi.²²

- 7) Skripsi Karya Halmi Khaira Wardi dengan Judul “*Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Kebijakan WFH (Work From Home) Pada Masa Pandemi*”. Tahun 2021”. Berartinya komunikasi tidak terbatas pada komunikasi personal namun serta dalam tingkatan komunikasi organisasi. Dalam komunikasi organisasi ada pola komunikasi *Interaksional*, *transaksional*, menyeluruh, antar personal dan pola komunikasi yang lain. Pada skripsi ini penulis mempelajari mengenai pola komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru. Tujuan dari riset ini yaitu guna mengenali pola komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru pada masa pandemi. Tata cara riset yang digunakan dalam riset ini ialah tata cara deskriptif kualitatif dengan memakai metode pengumpulan informasi wawancara secara langsung, observasi, serta dokumentasi. Bersumber pada hasil riset pola komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru pada masa pandemi tercipta pola baru ialah pola komunikasi *Interaksional* yang dimana menekankan pada proses komunikasi yang berlangsung secara 2 arah dan membagikan umpan balik selaku Reaksi terhadap pesan yang di

²² Syarif Budhirianto, “Pola Komunikasi untuk Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Menyukseskan Program Swasembada Pangan,” *Jurnal Pekommas* Vol. 18, no. 2 (Agustus 2015): 12, <http://dx.doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180206>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasikan oleh pimpinan ataupun komunikator. Serta pula proses komunikasi sekunder yang mewajibkan proses komunikasi memakai media *Online* buat melaksanakan komunikasi organisasi serta penyebaran data, dicoba semenjak pandemi 2020 sehingga mempermudah dan efektif waktu tetapi pula terdapat ada sebagian hambatan semacam kendala jaringan, keterbatasan waktu, pula kerap terbentuknya *misscommunication* yang diakibatkan pemakaian perkata yang asing ataupun bahasa yang sangat tinggi sehingga karyawan kurang menguasai iktikad dari pesan yang diinformasikan.²³

- 8) Jurnal Karya Agia Utami dengan judul “*Pola Komunikasi Pelayanan Customer Service Bank Jabar-Banten Selama Pandemi Penelitian ini berfokus pada perubahan pola komunikasi pelayanan Customer Services pada masa pandemi.*” Adanya perubahan-perubahan pada pola komunikasi pelayanan *Customer Services* di masa pandemi ini menjadi latar belakang permasalahan sehingga perlu dilakukan kajian mengenai pola komunikasi kerja pelayanan *Customer Services* di masa pandemi ini, tujuan penelitian ini yaitu menganalisa segala bentuk perubahan dan pola komunikasi yang digunakan oleh pelayanan *Customer Services* pada masa pandemi ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *case study* melibatkan lima informan diantara-Nya dua *Customer Services* dan tiga nasabah, teknik pengumpulan datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan simpulan. Hasil penelitian ini adanya temuan yaitu tiga perbedaan pola komunikasi pelayanan *Customer Services* pada masa pandemi ini yang meliputi, perubahan pola tata letak ruang yang meliputi area kerja *Customer Services*, perubahan pada jam operasional kerja selama pelayanan

²³ Halmi Khaira Wardi, “*Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Kebijakan WFH (Work From Home) Pada Masa Pandemi Tahun 2021*” (Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), <http://repository.uin-suska.ac.id/59038/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung dan adanya penambahan atribut *Customer Services* sesuai protokol kesehatan.²⁴

9) Jurnal Karya Erwin Rasyid dengan judul “*Model Komunikasi Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat Dalam Perencanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Marasa.*”, Program penanggulangan kemiskinan di provinsi Sulawesi Barat melibatkan koordinasi lintas sektor, maka berdampak adanya persoalan ego sektoral dalam upaya komunikasi yang terjadi di antara unsur-unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) provinsi Sulawesi barat. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, memahami peran, model, jalur penyebaran berita dan hambatan komunikasi OPD di provinsi Sulawesi Barat dalam *memanagement* perencanaan program marasa. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus Penelitian ini ditujukan kepada unsur-unsur OPD Pemerintah Sulawesi Barat yang terlibat dalam perencanaan proyek Marasa, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara partisipan dalam model komunikasi antar OPD di Sulawesi Barat membentuk dua Saluran penyebaran informasi terdiri dari saluran formal dan saluran informal. Cara komunikasi formal dalam sistem komunikasi pemerintah OPD di Sulawesi Barat sebenarnya menimbulkan berbagai macam permasalahan. Mulai dari sulitnya koordinasi antar departemen, terbatasnya penciptaan ruang komunikasi dan berbagai masalah diri departemen lainnya. Para aktor di Sulawesi Barat kemudian menyikapinya dengan menggunakan metode komunikasi informal. Pendekatan ini sedikit banyak dapat mengurangi berbagai hambatan dalam proses penyebaran informasi secara formal.²⁵

10) Jurnal Karya Lidya Agustina dengan judul “*Pola Komunikasi Remaja Generasi Z Di Masa Pandemi*”. Kebijakan dirumah saja yang dikeluarkan

²⁴ Agia Utami dkk., “Pola Komunikasi Pelayanan Customer Service Bank Jabar-Banten Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Riset Komunikasi* 5 (25 Februari 2022): 86–98, <https://doi.org/10.38194/jurkom.v5i1.421>.

²⁵ Erwin Rasyid, Ade Tunggali, dan Moch Rosyidi, “Model Komunikasi Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat Dalam Perencanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Marasa,” *Jurnal Riset Komunikasi* 3 (24 Februari 2020): 70–86, <https://doi.org/10.24329/jurkom.v3i1.86>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemerintah untuk menekan penyebaran *COVID-19* di Indonesia membuat masyarakat mengurangi frekuensi mereka untuk berkomunikasi secara tatap muka. Hal ini tentu memengaruhi pola komunikasi dalam masyarakat, termasuk pola komunikasi para remaja generasi Z. Studi ini bertujuan untuk melihat pola komunikasi remaja yang termasuk dalam kategori generasi Z pada masa pandemi *COVID-19*, pola komunikasi pada studi ini lebih difokuskan pada komunikasi dengan teman. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesuai dengan karakteristik generasi Z, para remaja sudah terbiasa menggunakan media digital untuk berkomunikasi, baik untuk komunikasi interpersonal ataupun kelompok. Aplikasi digital yang banyak digunakan oleh remaja untuk berkomunikasi adalah aplikasi media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*, namun selama masa pandemi ini para remaja juga banyak menggunakan aplikasi *teleconference* seperti *Zoom* dan *Google Meet*. Pemilihan penggunaan aplikasi ini bergantung pada bentuk komunikasi yang dilakukan oleh para remaja tersebut. Untuk aktivitas komunikasi yang dilakukan dalam bentuk *chat* mereka lebih memilih menggunakan aplikasi media sosial, sedangkan untuk aktivitas komunikasi yang dilakukan secara berkelompok dan menggunakan fitur *video call* mereka lebih memilih menggunakan aplikasi *teleconference*. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun frekuensi berkomunikasi melalui media digital menjadi meningkat selama masa pandemi *COVID-19*, namun para remaja generasi Z ini tetap merasa membutuhkan komunikasi secara tatap muka.²⁶

²⁶ Lidya Agustina, “Pola Komunikasi Remaja Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19,” *voxpops* 2, no. 2 (28 Desember 2020), <https://doi.org/10.33005/voxpops.v2i2.138>.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Pola komunikasi

Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa digunakan untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan. Pola memiliki arti sistem atau cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.²⁷ Sedangkan komunikasi merupakan bentuk penyampaian suatu pesan oleh komunikator kepada komunikan, untuk menyampaikan informasi bahkan untuk merubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media.²⁸

Istilah komunikasi dalam bahasa inggris “*communication*”, dari bahasa latin “*communicatus*” yang mempunyai arti berbagi atau menjadi milik bersama, komunikasi diartikan sebagai proses *sharing* di antara pihak- pihak yang melakukan aktivitas komunikasi tersebut.²⁹ Komunikasi didefinisikan oleh beberapa ahli salah satunya adalah JA Devito sebagai tindakan satu atau lebih orang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan yang terjadi dalam konteks tertentu, memiliki pengaruh dan memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik.

Ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner, tidak bisa menghindari perspektif dari beberapa ahli yang tertarik pada kajian komunikasi, sehingga definisi dan pengertian komunikasi menjadi semakin banyak dan beragam. Masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, konteks yang berbeda satu sama lain, tetapi pada dasarnya saling melengkapi dan menyempurnakan makna komunikasi sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi.³⁰

²⁷ Bunga Andini, “Pola Komunikasi Mahasiswa Malaysia Dalam Proses Adaptasi Budaya Di Palembang (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Di Uin Raden Fatah Palembang)” (Thesis, Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019), hal 19, <http://repository.radenfatah.ac.id/15485/>.

²⁸ Andini, hal 22.

²⁹ Ditha Paramitha, “Fenomena Perilaku Remaja Broken Home Di Sma Bpi Kota Bandung” (Thesis, Bandung, Universitas Pasundan, 2016), hal 16, <http://repository.unpas.ac.id/11586/>.

³⁰ Paramitha, hal 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penakluk komunikasi dengan demikian akan melakukan empat tindakan: membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan. Keempat tindakan tersebut lazimnya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menciptakan suatu ide atau gagasan. Ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja System syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk dan mengirim pesan, seseorang akan menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain. Pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui System syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan, pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut. Apabila ini terjadi maka si orang tersebut kembali akan membentuk dan menyampaikan pesan baru. Demikianlah keempat tindakan ini terus menerus terjadi secara berulang-ulang.

Soejanto dalam Santi dan Ferry 2015, pola komunikasi adalah gambaran sederhana dari suatu proses komunikasi yang menunjukkan hubungan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Pola komunikasi didefinisikan sebagai bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan dengan cara yang benar sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.³¹

2.3 Jenis-jenis Pola Komunikasi

Pola Komunikasi dimaksud selaku wujud ataupun pola ikatan 2 orang ataupun lebih dalam proses pengiriman serta penerimaan metode yang pas sehingga pesan yang diartikan bisa dimengerti. Menurut Devito 2007:30 dalam Azeharie dan Khotimah 2015 macam-macam pola komunikasi antara lain³²: 1) Pola komunikasi primer 2) Pola Komunikasi Sekunder 3) Pola Komunikasi Linear 4) Pola Komunikasi Sirkular.

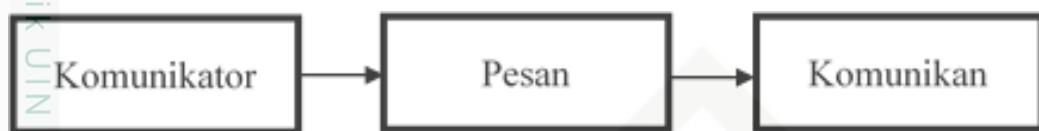
³¹ Melissa Ribka Santi dan Ferry Koagouw, "Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado," *Acta Diurna Komunikasi* Volume 04, no. 04 (2015): hal 03.

³² Suzy Azeharie dan Nurul Khotimah, "Pola Komunikasi Antarprabadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak 'Melati' Bengkulu," *Jurnal Pekommas* Vol. 18, no. 3 (Desember 2015): hal 215, <http://dx.doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180307>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol (*symbol*) sebagai media atau saluran. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang, yaitu lambang verbal dan lambang nirverbal.



Sumber: Santoso (2017)³³ Hal 31

Gambar 2.1 Pola Komunikasi Primer

Lambang verbal yaitu bahasa sebagai lambang verbal yang paling banyak dan paling sering digunakan, karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator. Lambang nirverbal yaitu lambang yang digunakan dalam berkomunikasi selain bahasa, merupakan isyarat dengan anggota tubuh antara lain mata, kepala, bibir, dan tangan. Selain itu, gambar juga sebagai lambang komunikasi nirverbal, sehingga dengan memadukan keduanya maka proses komunikasi dengan pola ini akan lebih efektif.³⁴

2.3.2 Pola Komunikasi Sekunder



Sumber: Deddy Mulyana (2005) hal 62

Gambar 2.2 Formula Lasswell

Pola komunikasi secara sekunder ialah penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan memakai alat ataupun fasilitas sebagai media kedua sesudah menggunakan lambang pada media awal. Komunikator

³³ Rudi Santoso, “Pola Komunikasi Antarbudaya Etnis Lampung Dan Bali Dalam Memelihara Kerukunan Hidup Bermasyarakat Di Desa Bukit Batu Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan” (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017), <http://repository.radenintan.ac.id/1071/>.

³⁴ Ahmad Bayu Saputra, “Pola Komunikasi Dalam Produksi Program Acara Talkshow Sakinah Di KSTV Kediri” (Skripsi, Jawa Timur, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Kediri, 2019), hal 13-14, <http://etheses.iainkediri.ac.id/573/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan media kedua ini karna yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, ataupun banyak jumlahnya. Dalam proses komunikasi secara sekunder ini terus lama-lama bakal semakin efisien serta efektif, sebab didukung oleh teknologi komunikasi yang akan terus menjadi mutakhir. Pola komunikasi ini didasari atas model sederhana yang dibuat Aristoteles, sehingga pengaruh Harold D. Lasswell, seseorang sarjana politik Amerika yang setelah itu membuat model komunikasi yang diketahui dengan resep Lasswell di tahun 1984.³⁵

Menurut Harold Laswell yang dikutip oleh Deddy Mulyana, cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: *who, says what, in which channel, to whom, with what effect* atau siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan pengaruh bagaimana.³⁶

Apabila memandang formula Lasswell, proses komunikasi senantiasa memiliki dampak serta pengaruh terhadap khalayak, sehingga mengabaikan aspek asumsi balik ataupun efeknya. Dalam formula Lasswell ini, terdapat 5 komponen yang dibahas ialah siapa, berkata apa, lewat apa, kepada siapa serta apa dampaknya. Dengan terdapatnya unsur-unsur tersebut, memberi penafsiran kalau proses komunikasi ini menyangkut siapa, ialah siapa yang mengantarkan pesan ataupun membagikan informasi yang berarti komunikator.

2.3.3 Pola komunikasi linear

Sebutan linear memiliki arti lurus. Jadi proses linear berarti perjalanan dari sesuatu titik ke titik yang lain secara lurus. Di kedudukannya, proses komunikasi linear yaitu dimana penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikasi adalah sebagai titik terminalnya. dan komunikasi linear ini terjaga dengan baik dalam lingkungan komunikasi baik itu tatap muka (*face to face communication*) ataupun dalam suasana bermedia (*mediated communication*).³⁷

³⁵ Saputra, hal 18.

³⁶ Deddy Mulyana, *Human Communication* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal 62.

³⁷ Riski Dwi Melawati, "Pola Komunikasi Antar Budaya Dalam Menjaga Toleransi Hidup Bermasyarakat Di Desa Bali Agung Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan" (Thesis, Kota Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal 21, <http://repository.radenintan.ac.id/5238/>.



Sumber: Aris (2018)

Gambar 2.3 Pola Komunikasi Linear

2.3.4 Pola komunikasi sirkular

Sirkular selaku terjemahan dari kata “*circular*” secara harfiah yaitu bundar, bulat atau keliling sebagai lawan dari kata *linear* tadi yang bermakna lurus. Dalam kedudukannya komunikasi yang diartikan dengan proses komunikasi sirkular merupakan terbentuknya *feedback* ataupun umpan balik, ialah terbentuknya arus dari komunikan ke komunikator. Oleh karna itu terdapat kalanya *feedback* itu mengalir dari komunikan kepada komunikator merupakan “*Response*” ataupun tanggapan komunikan terhadap pesan yang iya terima dari komunikator.³⁸ Jadi pola komunikasi sirkular ini yaitu terjadinya *feedback* atau umpan timbal balik antara si penyampai pesan (komunikator) dan yang menerima isi pesan (komunikan) dan begitu juga sebaliknya sehingga tersambung, saling berkaitan dan saling memberi tanggapan.

Pola ini mendeskripsikan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan di *transmisi* melalui proses *encoding* atau kegiatan memproduksi pesan dan *decoding* yaitu kegiatan menangkap dan memberi makna pada pesan yang hubungan antara *encoding* dan *decoding* adalah hubungan antara sumber dan penerima secara *simultan* dan saling mempengaruhi satu sama lain, sebagaimana ditunjukkan di Gambar 2.4.

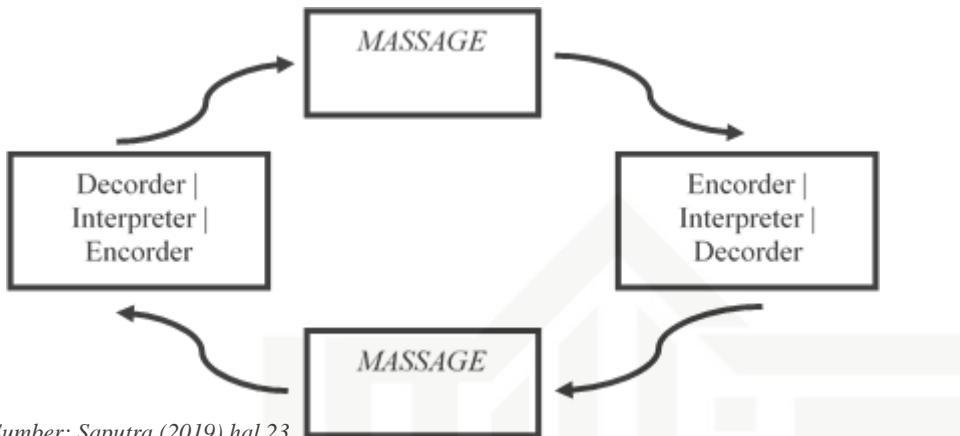
Sebagai komunikasi yang prosesnya dinamis, maka dari itu interpreter pada pola komunikasi sirkular ini bisa multifungsi yaitu bisa sebagai pengirim dan sekaligus penerima sumber pesan, pada awal mulanya, sumber berfungsi sebagai *encoder* dan yang menerima disebut *decoder*, akan tetapi pada tahapan berikutnya bisa berubah si penerima berfungsi sebagai pengirim (*encoder*) dan sumber bisa

³⁸ Melawati, hal 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penerima (*decoder*), ini artinya sumber awal akan berubah menjadi kedua dan penerima awal berubah sebagai sumber kedua, dan berputar seterusnya.



Sumber: Saputra (2019) hal 23

Gambar 2.4 Komunikasi Sirkular Osgood dan Schramm

2.4 Fungsi Komunikasi

Harold D. Lasswell pernah meyakini bahwa komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Cangara, dalam Zulmahdi 2019 fungsi komunikasi antara lain (1) manusia dapat mengendalikan lingkungannya, (2) beradaptasi dengan lingkungannya, dan (3) mentransformasikan warisan sosial ke generasi berikutnya.³⁹ Selain itu, banyak orang percaya bahwa komunikasi yang baik dapat menjaga kelangsungan hubungan interpersonal. Sebab, melalui komunikasi dengan orang-orang, kita dapat menambah teman, meningkatkan kepercayaan, meningkatkan dan mempertahankan pelanggan (*customer*), dan juga menjaga hubungan baik antara atasan dan atasan dalam organisasi. Singkatnya, komunikasi membantu menjembatani hubungan antara orang-orang dalam masyarakat.

Fungsi lain dari komunikasi adalah dari segi kesehatan, ternyata para psikiater percaya bahwa orang yang kurang komunikasi dalam arti terisolasi dari masyarakat rentan terhadap gangguan jiwa (depresi, kurang percaya diri) dan kanker memiliki kecenderungan untuk mati lebih cepat. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda: Barang siapa yang suka diluaskan rezekinya

³⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal 59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan dipanjangkan (sisa) umurnya, maka sambunglah (tali) kerabatnya silaturahmi yang artinya komunikasi.⁴⁰

Berkomunikasi dengan diri sendiri membantu mengembangkan kreativitas, imajinasi, pemahaman dan pengendalian diri, serta meningkatkan kedewasaan berpikir sebelum mengambil keputusan. Mengembangkan imajinasi dan kreativitas berarti menciptakan sesuatu melalui komunikasi dengan diri sendiri dan melalui daya nalar. Hanya dengan cara ini seseorang dapat memahami keterbatasannya sendiri, sehingga dapat mengenal diri sendiri, bagaimana membawa diri, dan bagaimana memperoleh pijakan dalam masyarakat.

Lewat komunikasi dengan diri sendiri, orang bisa berpikir serta mengatur diri kalau apa yang mau dicoba bisa jadi saja tidak mengasyikkan orang lain. Jadi komunikasi dengan diri sendiri bisa tingkatkan kematangan berpikir saat sebelum menarik keputusan. Dia ialah proses internal yang bisa menolong dalam menuntaskan permasalahan.⁴¹

2.5 Menginformasikan Vaksinasi Covid-19

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, kata “Menginformasikan” adalah memberikan informasi; menerangkan; memberitahukan.⁴² Menginformasikan berasal dari kata dasar informasi. Menginformasikan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga menginformasikan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Jadi Menginformasikan vaksinasi adalah memberitahukan pemberian vaksin kepada masyarakat atau orang-orang tertentu yang ingin diberi vaksin agar masyarakat mau di vaksin sebagai upaya pencegahan virus berbahaya yang masuk ke tubuh.

⁴⁰ HR. Bukhari (no. 2043) dan Muslim (no. 6476)

⁴¹ Siti Amallia Diningsih, “Efektivitas Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pembelajaran Anak Tunarungu” (Thesis, Banten, Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin, 2016), hal 12-14, <http://repository.uinbanten.ac.id/142/>.

⁴² KBBI Daring, “Menginformasikan,” diakses 6 November 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menginformasikan>.

2.5.1 Pengertian Informasi

Informasi adalah bahan yang sudah di proses dengan cara tertentu untuk menyampaikan makna dan memperbaiki pengambilan Keputusan.⁴³ Sedangkan Menurut Jogianto dalam Didi Susianto & Rahmad Adi Guntoro, informasi dimaknai sebagai bukti yang diolah menjadi data yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.⁴⁴ Bawa bahan harus diolah dahulu supaya menjadikan hasil informasi yang bermanfaat bagi pemakai informasi, yang berasal dari suatu pengolahan bahan atau data informasi harus sesuai dengan kriteria tepat waktu, penting dan handal.⁴⁵

2.5.1.1 Sifat-Sifat Informasi

Wilcoson, 1993 dalam Gading Kamandanu Jati informasi melihatkan keunikan sifatnya mempengaruhi mutu pengambilan keputusan, adapun sifat-sifat informasi meliputi hal berikut⁴⁶:

- 1) Relevansi, erat hubungannya antara informasi dan keadaan keputusan serta sasaran instansi atau perusahaan.
- 2) Kuantifiabilitas, Sepanjang mana informasi dapat dikuantifikasikan atau dipastikan dalam bentuk numerik.
- 3) Akurasi, jaminan ketepatan informasi.
- 4) Kepadatan, sejauh mana informasi itu dirangkum dan sepadat mungkin.
- 5) Ketepatan waktu, informasi yang sampai harus data yang terbaru atau kekinian.
- 6) Cakupan, informasi itu luas dan tak terbatas.

2.5.1.2 Media informasi

Media informasi sangat berperan penting dalam menyampaikan informasi karena tanpa adanya media semua informasi mungkin tidak ada dan tanpa informasi

⁴³ Destiningrum dan Adrian, “Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre),” hal 31.

⁴⁴ Susianto dan Guntoro, “Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Daerah Titik Rawan Kecelakaan Di Provinsi Lampung,” hal 20.

⁴⁵ Sidh, “Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen,” hal 22.

⁴⁶ Gading Kamandanu Jati, “Beberapa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasaan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Banyu Biru Inova” (Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2011), hal 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manusia tidak akan saling bertukar pikiran dan kita semua akan ketinggalan akan informasi dikarenakan media inilah informasi berjalan ibaratkan jembatannya semua berita atau informasi yang masuk.

“Heinic, 1982 dalam Kusno Saparudin mengatakan “*istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi*”.⁴⁷

2.5.1.3 Jenis-jenis media informasi

- 1) Media non cetak, yaitu berupa Radio, Televisi, Kaset, Kamera, *Handphone* dan *Internet*.
- 2) Media Cetak, yaitu buku tulis, surat kabar, majalah, brosur, poster, flyer, *sign* sistem, *billboard*, pamflet dan spanduk.

2.6 Teori Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi ialah teori yang mangulas mengenai bagaimana ide ataupun buah pikiran terbaru dan teknologi tersebar dalam suatu kebudayaan.⁴⁸ Difusi adalah tipe khusus dari komunikasi dengan sebaran pesan yang dipersepsikan sebagai gagasan baru. Komunikasi adalah proses dimana partisipan membuat dan menyebarkan informasi kepada satu sama lain dengan tujuan mencapai pemahaman yang sama. Difusi merupakan salah satu jenis perubahan sosial, didefinisikan sebagai proses perubahan dalam struktur dan fungsi sistem sosial. Saat gagasan baru ditemukan, menyebar, dan diadopsi atau ditolak, mengarah ke konsekuensi tertentu, perubahan sosial pun terjadi.

Inovasi adalah suatu gagasan, praktik, atau benda yang dianggap/dirasa baru oleh individu atau kelompok masyarakat. Ungkapan dianggap/dirasa baru terhadap suatu ide, praktik atau benda oleh sebagian orang, belum tentu juga pada sebagian yang lain. Hal ini tergantung apa yang dirasakan oleh individu atau kelompok terhadap ide, praktik atau benda tersebut.

⁴⁷ Kusno Saparudin, “Perancangan Media Informasi Permainan Tradisional Karya Sunan Giri” (Skripsi, Bandung, Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2015), hal 18.

⁴⁸ Alya Madani, “Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan,” 2021, para. 02, https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi/#Pengertian_Teori_Inovasi_Difusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kata difusi mempunyai maksud berupa penyebaran ataupun perembesan sesuatu berbentuk kebudayaan, teknologi, ataupun ide dari sesuatu pihak ke pihak lain, sedangkan inovasi mempunyai maksud sebagai pemasukan ataupun pengenalan hal-hal yang terkini, yakni suatu pembaruan.

2.6.1 Elemen-elemen Difusi Inovasi

Elemen Utama dalam Difusi Inovasi dijelaskan bahwa difusi sebagai proses inovasi yang di komunikasikan melalui saluran dari waktu ke waktu oleh anggota sistem sosial. Adapun elemen-elemen Difusi Inovasi adalah Inovasi, Saluran Komunikasi, Jangka Waktu, dan Sistem Sosial menurut Everet M Roger dalam *Diffusion of innovation*.⁴⁹ Elemen ini dapat di identifikasi pada setiap penelitian difusi dan di setiap gerakan atau kegiatan. Berikut merupakan uraian dari ke empat elemen dalam difusi, yang merupakan gambaran dari sebuah konsep yang lebih rinci.

2.6.1.1 Inovasi

Inovasi adalah sebuah gagasan, praktik, atau objek yang di anggap baru oleh individu, atau unit adopsi yang lain. Itu sedikit penting, sejauh mana keprihatinan tingkah laku manusia. Ada atau tidak gagasan yang baru objektif seperti yang di ukur dari selang waktu sejak pengguna pertama atau pemulihannya. Yang dirasakan baru dari gagasan menentukan reaksi individu. Jika gagasan terlihat baru untuk seorang individu, itu adalah sebuah inovasi. Pembaharuan dalam sebuah inovasi tidak hanya membutuhkan keterlibatan pengetahuan yang baru. Seorang mungkin tahu tentang inovasi dalam suatu waktu tidak berkembang jauh atau tindakan yang tidak dapat teratasi, maupun hanya adopsi atau mengabaikan pembaharuan dalam inovasi mungkin dikatakan dalam istilah pengetahuan, rujukan atau adopsi pengambilan keputusan. Rogers (dalam suwarno: 2008) mengemukakan lima karakteristik inovasi meliputi⁵⁰ :

- 1) *Relative Advantage* (Keuntungan Relatif), sebuah inovasi harus memiliki keunggulan tersendiri dan nilai yang lebih dibandingkan dengan sebelumnya.

⁴⁹ Everett M Rogers, *Diffusion of Innovations* (London: Coller Macmillan Publisher., 1983).

⁵⁰ Yogi Suwarno, *Inovasi di Sektor Publik* (Jakarta: STIA-LAN, 2008), hal 17.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Selalu ada sebuah hal yang baru pada nilai lama yang melekat pada inovasi dan menjadi ciri khas yang membedakan dengan yang lainnya.
- 2) *Compatibility* (Kesesuaian), inovasi juga sebaliknya memiliki sifat kompatibel atau kesesuaian dengan inovasi yang digantinya. Hal ini agar inovasi yang terdahulu tidak dibuang begitu saja, selain karena faktor biaya yang cukup banyak, namun pada inovasi yang lama juga menjadi bagian dari proses transisi yang dilakukan ke inovasi yang baru. Selain itu dapat mempermudah proses adaptasi yang dilakukan dan proses pembelajaran dalam inovasi itu secara lebih detail dan lebih cepat.
 - 3) *Complexity* (Kerumitan), dengan sifatnya yang baru dimiliki, maka hal tersebut mempunyai tingkat kerumitan dan kesulitan boleh jadi lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. Namun, karena inovasi menawarkan metode lebih baru dan lebih baik, oleh karena itu tingkat kerumitan ini pada dasarnya tidak menjadi masalah penting.
 - 4) *Triability* (kemungkinan dicoba), inovasi hanya dapat diterima jika telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan dan nilai lebih dibandingkan dengan inovasi harus melewati fase "uji publik", dimana setiap orang dan setiap pihak memiliki kesempatan untuk menguji kualitas dari inovasi tersebut.
 - 5) *Observability* (kemudahan diamati), pada inovasi juga harus dapat diamati, dari bagaimana ia bekerja dan menghasilkan hal yang lebih baik dari sebelumnya.

2.6.1.2 Saluran Komunikasi

Sebelumnya diketahui definisi komunikasi adalah proses dari membuat peserta dan membagi informasi dengan satu sama lain untuk saling memahami. Difusi adalah tipe tertentu komunikasi dalam isi pesan dengan gagasan baru. Esensi dari proses difusi adalah pertukaran informasi. Melalui komunikasi satu arah dengan gagasan baru untuk beberapa orang. Pada bentuk paling mendasar melibatkan proses, 1) sebuah inovasi 2) sebuah individu atau unit lain dari adopsi yang memiliki pengetahuan inovasi atau pengalaman menggunakan 3) individu yang lain yang tidak memiliki pengalaman dengan hal tersebut, dan 4) koneksi saluran komunikasi dua unit. Saluran komunikasi yang berarti mendapatkan pesan dari satu individu untuk yang lain. Sifat informasi pertukaran hubungan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepasang individu menentukan kondisi sumber yang akan atau tidak akan mengirimkan inovasi untuk pengirim, dan akibat dari pengirim. Komunikasi merupakan sebuah kebutuhan dasar seorang manusia yang sudah ada sejak manusia lahir ke dunia hingga manusia kembali ke penciptanya, komunikasi sebuah proses yang dilakukan oleh manusia selama kehidupannya, komunikasi ini tidak hanya bersifat individu melainkan komunikasi ini sangat beragam, baik itu komunikasi individu kepada kelompok, individu kepada organisasi.

2.6.1.3 Jangka Waktu

Jangka waktu adalah elemen ketiga dalam proses difusi. Banyak perilaku lain dalam penelitian tersebut dimensi waktu hanya diabaikan. Inklusi dari jangka waktu adalah variabel dalam penelitian difusi salah satu kekuatan, tetapi pengukuran dari dimensi waktu (sering dengan cara mengingat responden) dimensi jangka waktu adalah dilibatkan dalam difusi (1) proses pengambilan keputusan dalam inovasi dari individu yang pertama melewati pengetahuan inovasi adopsi atau penolakan, (2) dalam inovasi dari seorang individu atau unit adopsi-relatif cepat/lambat dengan adopsi inovasi-dibandingkan dengan anggota sebuah sistem dan (3) dalam jaringan di ukur dengan berapa banyak anggota dalam sistem adopsi tersebut adopsi inovasi dan diberi jangka waktu. Inovasi proses pengambilan keputusan melalui proses individu (atau keputusan-pembuatan unit) melewati dari pengetahuan pertama dari inovasi untuk membentuk perilaku inovasi. Untuk keputusan yang di adopsi atau di abaikan.

2.6.1.4 Sistem Sosial

Sistem sosial adalah sebuah hal yang saling terkait pada unit, di dalamnya memecahkan masalah untuk mencapai tujuan bersama. Anggota atau unit dari sistem sosial mungkin perorangan, kelompok informal, organisasi, dan sub sistem. Terjadi difusi dengan sosial sistem, struktur sosial dalam sistem mempengaruhi difusi inovasi dalam beberapa cara. Sistem sosial merupakan batas dengan difusi inovasi. Kita sepakat dengan bagaimana struktur sistem sosial mempengaruhi difusi, efeknya norma pada difusi, peran pemimpin opini dan agen perubahan.

Tipe inovasi keputusan, dan konsekuensi dari inovasi, masalah ini melibatkan hubungan antara sistem sosial dan proses terjadinya difusi dengan itu. Anggota

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sistem sosial ini dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yakni kelompok yang menerima inovasi, dan sesuai dengan seberapa besar inovasi yang dimilikinya. Pada struktur sosial memiliki sistem unit dengan pola tersendiri, struktur pada sistem sosial memberikan dampak yakni adanya suatu keteraturan dan juga stabilitas pada perilaku seorang dalam sistem sosial tersebut, dalam hal ini menunjukkan bahwa sistem sosial memiliki hubungan-hubungan pada setiap anggota yang ada pada sistem sosial, kita dapat melihat pada struktur yang ada pada sebuah organisasi ataupun pada struktur sosial yang ada pada masyarakat tertentu, hal tersebut juga dapat menghambat difusi inovasi pada sistem sosial. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rogers & Kincaid yang telah melakukan penelitian, yang mana hasil tersebut mengatakan bahwa di dalam sebuah adopsi terdapat karakteristik individu yang mempengaruhi inovasi dan juga sistem sosial.⁵¹

Norma pertama, Norma sistem (*system norms*) yakni merupakan pola perilaku yang dapat diterima oleh semua anggota sistem sosial tersebut yang berfungsi sebagai pedoman bagi semua anggotanya, sistem norma juga dapat menjadi faktor penghambat dalam hal penerimaan ide, gagasan-gagasan baru, selanjutnya sama halnya dengan derajat kesesuaian (*compatibility*) yang merupakan sebuah nilai yang terdapat dalam sebuah sistem masyarakat, kesesuaian suatu inovasi dengan kepercayaan atau nilai-nilai yang ada dengan masyarakat baik yang ada pada individu perseorangan maupun kelompok masyarakat sangat berpengaruh terhadap adopsi pada suatu inovasi.

Kemudian, peran pemimpin (*opinion leaders*), juga memiliki pengaruh karena peran pemimpin atau orang-orang tertentu yang memiliki kemampuan mempengaruhi tindakan orang lain dalam sebuah sistem sosial. Pada saat ini peran pemimpin mempunyai dampak yang cukup besar karena dapat menjadi pengaruh penentu pendukung ataupun sebaliknya pada proses inovasi. Dan yang terakhir adalah agen perubahan (*change agent*), agen perubahan juga merupakan salah satu elemen penting dalam sistem sosial yakni agen perubahan merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain untuk menerima

⁵¹ Everett M Rogers dan D. Lawrence Kincaid, *Communication Network: Toward a new Paradigm for Research* (Ohio: The Free Press McMillan Publishing, Inc, 1981), hal 79.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovasi-inovasi baru, agen perubahan hampir sama dengan peran pemimpin, namun agen perubahan lebih bersifat formal, dan langsung dari klien kepada masyarakat yang berada dalam sistem sosialnya. Agen perubahan ini adalah orang-orang yang ahli dibidangnya dan telah melalui pelatihan-pelatihan, serta pendidikan yang bersifat formal. Fungsi dari sebuah agen perubahan yaitu menghubungkan dua atau lebih sistem sosial.

2.6.2 Kelompok-kelompok adopter (penerima inovasi)

Kelompok-kelompok adopter yang sesuai dengan tingkat inovasi yang dimilikinya, adapun pengelompokan berdasarkan kurva adopsi, yang telah diuji oleh Rogers. Gambaran pada pengelompokan adopter dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) *Innovators* : sekitar 2,5% individu yang pertama kali melakukan adopsi pada inovasi tersebut. Cirinya: berani mengambil risiko, *mobile*, cerdas, kemampuan ekonomi cukup tinggi.
- 2) *Early Adopters* (perintis/pelopor) : 13,5% yang menjadi orang yang menjalankan inovasi yang diterima. Cirinya : para teladan (pemuka pendapat), orang yang dihormati, dan memiliki akses yang cukup tinggi.
- 3) *Early Majority* (pengikut dini) : 34% yang menjadi pengikut awal. Cirinya: penuh pertimbangan, interaksi internal tinggi.
- 4) *Late Majority* (pengikut akhir) : 34% menjadi orang terakhir dalam penerimaan inovasi. Ciri khasnya: skeptis, menerima karena tekanan ekonomi atau tekanan sosial, serta terlalu hati-hati.
- 5) *Laggards* (kelompok kolot/Tradisional) : 16% terakhir adalah para kaum kolot/tradisional lainnya. Cirinya: tradisional, terisolasi, wawasan terbatas, bukan opinion leaders, sumberdaya terbatas.

2.6.3 Tahapan-tahapan Teori Inovasi

- 1) Tahap Pengetahuan

Pada tahap ini, jika ada inovasi-inovasi yang baru harus disampaikan melalui media yang telah disediakan dalam saluran komunikasi, seperti media cetak, elektronik, maupun informasi yang beredar dalam masyarakat. Tahapan ini juga dipengaruhi oleh beberapa karakteristik dalam pengambilan keputusan, sosial ekonomi dan nilai-nilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap Persuasi

Pada tahapan ini biasanya hanya memikirkan siapa yang akan menggunakan inovasi tersebut, inovasi ini berkaitan dengan karakteristik inovasi itu sendiri, seperti: kelebihan inovasi, tingkat keserasian, kompleksitas, dapat dicoba dan dapat dilihat.

3) Tahap Pengambilan Keputusan

Pada tahapan ini adalah proses dimana proses mempertimbangkan sebuah inovasi, dengan mempertimbangkan besar kecil keuntungan yang akan terjadi pada keputusan tersebut, diambil atau tidaknya sebuah inovasi tersebut merupakan tahap dari pengambilan keputusan ini.

4) Tahap Implementasi

5) Tahapan ini yakni dimana para individu mengerjakan tugasnya masing-masing, dalam menentukan kegunaan inovasi, sembari mengumpulkan informasi yang dibutuhkan ke depannya.

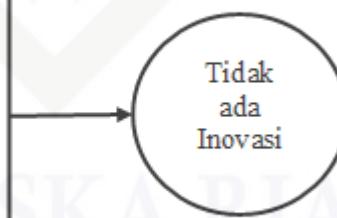
6) Tahap Konfirmasi

Tahap ini setelah semua proses yang dilalui sebelumnya, seseorang akan membuat pemberian atas keputusan yang telah diambil, kata lain memperjelas apakah inovasi tersebut akan digunakan maupun tidak digunakan.

2.6.4 Faktor Penghambat Inovasi

1. Keengganah menutup proses yang gagal
2. Budaya *risk aversion*
3. Tekanan dan hambatan administratif
4. Anggaran jangka pendek dan perencanaan
5. Ketidakmampuan menghadapi risiko dan perubahan
6. Tidak ada penghargaan atau insentif
7. Teknologi ada, terhambat budaya dan perataan organisasi
8. Ketergantungan *high performer*

Sumber: Albury (2003)



Gambar 2.5 Faktor penghambat Inovasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Inovasi tidak selamanya berjalan baik dan sesuai dengan rencana, banyak inovasi yang cukup memiliki kendala oleh berbagai faktor yang membuat sebuah inovasi tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya telah direncanakan. Adapun delapan jenis penghambat inovasi yang terdapat pada gambar 2.5 di atas.

2.7 Konsep Operasional

Adapun definisi dari konsep operasional yaitu salah satu simbol suatu variabel yang diukur atau diteliti. Dengan adanya definisi konsep operasional dalam penelitian, maka penulis dapat mengetahui baik buruknya suatu variabel. Penjelasan landasan teoritis konsep operasional tersebut, maka dirumuskan konsep operasional yang memberikan kemudahan kepada penulis untuk mengetahui pola komunikasi apa yang digunakan perangkat desa di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru selama masa Pandemi. Ada beberapa indikator dari Pola Komunikasi Perangkat Desa Di Kelurahan Tuah Karya yang dapat diketahui dalam menginformasikan vaksinasi *Covid-19* , yaitu:

1. Komunikasi Ke atas yaitu menumbuhkan apresiasi dan loyalitas kepada organisasi dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pertanyaan dan memberi gagasan juga saran-saran mengenai organisasi.
2. Komunikasi Ke bawah yaitu informasi mengalir dari pimpinan kepada karyawan yang meliputi pengarahan, perintah-perintah, memberikan inspirasi dan evaluasi.
3. Komunikasi Horizontal yaitu sebuah pertukaran pesan di antara orang-orang yang sama tingkatannya dalam organisasi diarahkan secara horizontal yang dimana pertukaran informasi biasanya dilakukan dengan teman bagian yang berbeda.
4. Komunikasi Diagonal yaitu komunikasi dari orang-orang yang memiliki jabatan yang berbeda dan tidak memiliki hubungan kewenangan secara langsung. Komunikasi ini biasanya digunakan oleh anggota untuk mencari informasi dalam permintaan prosedur kerja.

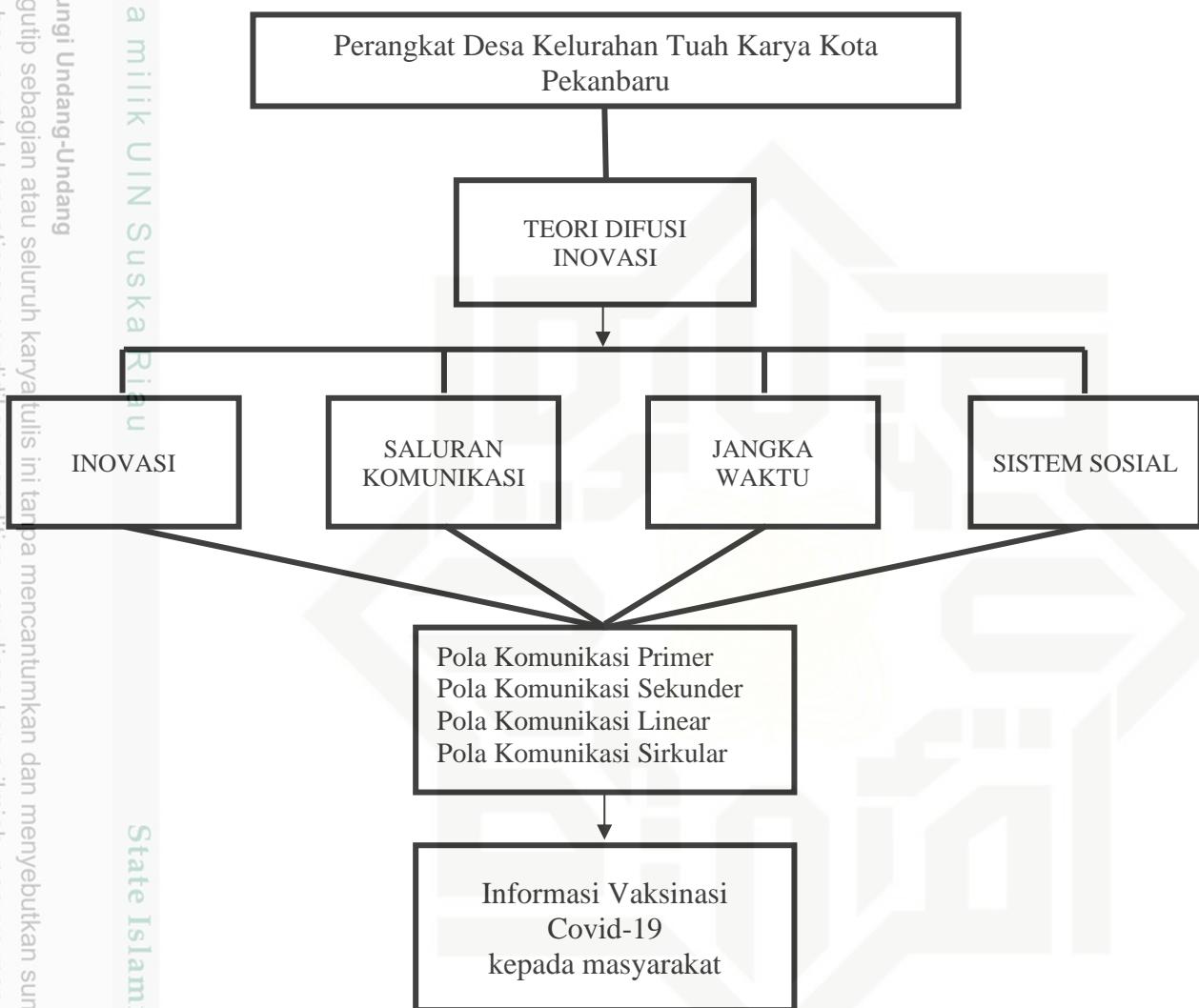
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Rogers, *Difussion of Innovations*, hal 164.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Data Primer (2022)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵³ Tipe penelitian yang dipakai peneliti ialah deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif secara arti mendeskripsikan situasi apa adanya, tanpa berikan perlakuan ataupun kecurangan pada variabel yang dicermati. Riset deskriptif kualitatif pada umumnya didesain guna membagikan pengalaman sahaja serta menangkap arti begitu juga yang terwujud di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara periset serta yang di teliti.⁵⁴

Tipe riset deskriptif kualitatif ialah tipe riset dengan cara mendapatkan informasi berkarakter apa adanya. Riset ini lebih menekankan arti pada hasilnya. Dengan cara kesimpulan, informasi yang diterima betul-betul asli serta tidak terdapat pencampuran baik dengan cara nilai ataupun huruf.

Alasan periset memakai tata cara penelitian kualitatif sebab informasi yang didapat dalam riset ini tidak bisa dikuantifikasikan ataupun tidak bisa dihitung alhasil variabel tidak bisa dikatakan dengan nilai.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru mulai dari bulan Juli sampai Desember 2022.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 09.

⁵⁴ Putu Laksman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Metodologi* (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), hal 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.2.1 Alasan memilih Lokasi Penelitian

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di kelurahan Tuah Karya kota Pekanbaru adalah Karena tempat dilaksanakan vaksin *Covid-19* pertama adalah kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dan akses dapat dicapai dengan cepat dan mudah, penelitian dapat berjalan dengan lancar (dengan sedikit hambatan).

3.3 Sumber Data

Sumber data yaitu data-data yang jadi bahan penelitian agar peneliti mudah meneliti objek yang di teliti.

3.3.1 Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individual atau kelompok. Sumber data primer yang digunakan adalah berupa hasil wawancara dengan Perangkat desa Kelurahan Tuah Karya kota Pekanbaru.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian. Memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.

3.4 Informan dan Sumber Penelitian

Informan Penelitian ialah orang-orang yang bersedia memberikan informasi. Informan penelitian ialah sesuatu yang kita teliti baik orang, benda baik itu lembaga (organisasi), yang keadaannya di teliti yang berjumlah 10 orang responden.⁵⁵

3.4.1 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah perangkat desa dalam memilih informan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, Sugiyono dalam Mukhsin dkk., 2017, *purposive sampling* yaitu metode

⁵⁵ Sukandarumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University press., 2002), hal 65.

pengumpulan sampel dengan menunjukkan tolok ukur tertentu.⁵⁶ Dimana informan diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif, karna berdasarkan posisi jabatan informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

Tabel 3.1
Informan Dalam Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Lurah Tuah Karya Pekanbaru	1	Informan Kunci
2.	Staf	2	Informan Kunci
3.	RW	2	Informan Pendukung
4.	RT	3	Informan Pendukung
5.	Masyarakat	2	Informan Pendukung
Total		10	Informan

Sumber: Data peneliti (2022)

Peneliti memilih lurah Tuah Karya dan staf sebagai informan kunci, karena merupakan pihak yang berwenang dalam hal menindak lanjuti surat edaran vaksinasi *Covid-19* dari pemerintah Kota Pekanbaru, adapun pemilihan RW, RT dan masyarakat sebagai informan pendukung yaitu berdasarkan kriteria yang sudah sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dapat mewakili keseluruhan informan pendukung.

3.4.2 Informan Pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti dokumentasi dan *website* yang melengkapi atau memperkuat adanya penelitian data dari informan kunci.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Adapun yang mengisi subjek penelitian ini adalah perangkat desa dan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008).

©

3.5.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perangkat desa/staf dan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dalam menyampaikan informasi vaksinasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu:

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan yang berkaitan dengan peneliti.

3.6.2 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan sehari-hari manusia yang dilakukan dengan menggunakan berbagai panca indera mata sebagai alat utama, serta panca indera lainnya seperti pendengaran, peraba, penciuman, dan kulit. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan kegiatan observasi lapangan di tempat penelitian yang menjadi objek dengan prosedur penelitian terhadap hal yang diamati ada pada tahap observasi dapat dilangsungkan secara langsung atau tidak langsung.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi *non partisipan*, artinya adalah apabila penulis tidak ikut dalam kegiatan pengamatan atau kehidupan orang yang akan diobservasi dan peneliti melakukan pengamatan secara terpisah selaku pengamat.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Misalnya dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perangkat desa di Kelurahan Tuah Karya kota Pekanbaru, seperti surat-surat dan *screenshot* dari media sosial yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu *Triangulasi* data *Triangulasi* banyak digunakan melalui upaya menggabungkan atau campuran metode yang berbeda dalam studi penelitian.⁵⁷ *Triangulasi* data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Triangulasi* data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles & Huberman dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan⁵⁸, yaitu:

3.8.1 Reduksi data

Merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

3.8.2 Penyajian data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi di analisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Pola Komunikasi yang digunakan oleh perangkat desa di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru Dalam Menginformasikan Vaksinasi Covid-19 .

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan

⁵⁷ Eny Winaryati, *Action Research Dalam Pendidikan (Antara Teori Dan Praktik)* (UNIMUS PRESS, 2017), hal 126, <http://repository.unimus.ac.id/3601/>.

⁵⁸ Miles dan Hubermen, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal 16.

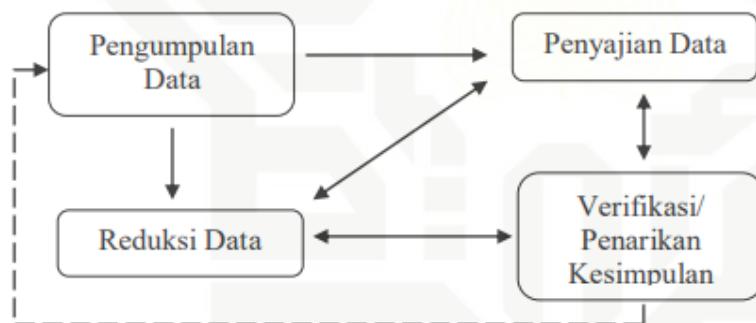
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang pas pada penyajian data. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, ketokohnanya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan berisikan buah hasil akhir dari rumusan permasalahan yang telah peneliti cari pada sebuah penelitian yang berdasarkan dari berbagai informasi yang diperoleh secara faktual dan disusun secara sistematis dalam sebuah penyajian data.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada Gambar berikut:



Sumber: Miles dan Huberman (1992)

Gambar 3.1
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Tentang Kelurahan Tuah Karya

Kelurahan Tuah Karya mempunyai Visi: “*Terwujudnya Kelurahan Tuah Karya sebagai Kelurahan pelayanan prima, bersih, Agamis serta madani*”. Kemudian Misi Kelurahan Tuah Karya: “*Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat, pelaksanaan sosialisasi taat pajak dan distribusi, pelaksanaan gotong royong masyarakat secara rutin, terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat di berbagai kegiatan, mendorong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat, membangun kemandirian masyarakat dalam tumbuhnya sektor usaha kecil dan menengah*”

Kelurahan Tuah Karya dahulunya diketahui sebagai salah satu kelurahan di Kecamatan Tampan. Tetapi disebabkan Pemerintah Kota Pekanbaru memilah Kecamatan Tampan jadi 2 kecamatan ialah Binawidya dan Tuah Madani, yang dipisahkan oleh Jalan H.R Soebrantas. Dimana Kelurahan Tuah Karya tercantum ke dalam Kecamatan Tuah Madani yang terdiri atas 5 kelurahan, ialah: Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Tuah Madani, serta Kelurahan Air Putih.

Kelurahan Tuah Karya sendiri dahulunya mempunyai area yang amat besar, tetapi bersamaan dengan kemajuan Kelurahan Tuah Karya, Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Wilayah Kota Pekanbaru No 4 Tahun 2016 Mengenai Pemekaran Kelurahan di Kota Pekanbaru, dimana Kelurahan Tuah Karya di mekarkan jadi 3 Kelurahan ialah Kelurahan Sialangmunggu serta Kelurahan Tuah Madani. Saat ini besar wilayahnya jadi $\pm 7,2$ Km² dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Utara berbatasan dengan Jalan. HR Subrantas yang jadi pembatas Kecamatan Tuah Madani serta Binawidya.
- 2) Selatan berbatasan dengan Titik Tiang Batasan Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 3) Timur berbatasan dengan Jalan. Suka Karya Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani
- 4) Barat berbatasan dengan Jalan. Kubang Raya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani.

4.1.1 Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Tuah Karya

Kecamatan Tampan kota Pekanbaru merupakan salah satu dari 12 kecamatan yang terdapat di kota Pekanbaru, yang pada mulanya ialah area dari kabupaten Kampar. Setelah itu pada tahun 1987 status area ini berganti masuk ke dalam area kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan ialah salah satu kecamatan baru selaku realisasi penerapan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1987 mengenai pergantian batasan area Kota madya Wilayah Tingkatan II Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan besar area lebih kurang 199.792 km².

Setelah itu kecamatan Tampan ini tercipta dari kombinasi sebagian dusun serta kecamatan yang pada awal mulanya ialah dusun dan kecamatan dari kabupaten Kampar yaitu:

- 1) Desa Simpang Baru dari kecamatan Kampar
- 2) Desa Sidomulyo Barat dari kecamatan Siak Hulu
- 3) Desa Labuh Baru dari kecamatan Siak Hulu
- 4) Desa Tampan dari kecamatan Siak Hulu.

Seiring dengan pertumbuhan, pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Wilayah Nomor. 03 Tahun 2003, 3 area kecamatan Tampan dimekarkan jadi 2 kecamatan ialah Tampan serta Payung Sekaki, alhasil kecamatan Tampan mempunyai batas- batas selaku berikut:

- 1) Sisi timur berbatasan dengan kecamatan Marpoyan Damai (kota Pekanbaru).
- 2) Sisi barat berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar).
- 3) Sisi utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki (kota Pekanbaru).
- 4) Sisi selatan berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar).

Kelurahan Tuah Karya ini mempunyai wilayah yang dapat dibilang lumayan besar wilayahnya ialah lebih kurang $\pm 7.2 \text{ Km}^2$ serta secara monografi kelurahan ini dipecah jadi 85 Rukun Tetangga (RT) serta 19 Rukun Warga (RW) dengan jumlah Kepala Keluarga 7.624 KK sebanyak 38.427 jiwa terdiri dari 21.321 jiwa Wanita serta 17.106 Jiwa pria. Kelurahan Tuah Karya ini mempunyai jarak ke kantor Kecamatan Tuah Madani kurang lebih 2 Km^2 serta memiliki jarak yang relatif gampang digapai ke pusat kota dengan mengonsumsi waktu kurang lebih separuh jam memakai alat transportasi.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Umur	Tahun 2020	Tahun 2021
0-15 Tahun	3.750	4.473
16-59 Tahun	21.417	24.161
60-75 Tahun	7.363	9.793

Sumber: Data Statistik Kel. Tuah Karya, (2022)

Jumlah Penduduk Kelurahan Tuah Karya Berdasarkan Umur, Balita (0-5 Tahun) berjumlah lebih kurang 1.849 Jiwa, Anak-anak (6-9 Tahun) berjumlah lebih kurang 2.385 jiwa, jumlah penduduk Remaja (10-24 Tahun) lebih kurang 2.630, Dewasa (25-59 Tahun) berjumlah lebih kurang 24.597 jiwa dan Lansia (>60 Tahun) lebih kurang 1.755

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah Penduduk Kelurahan Tuah Karya	Jumlah
Jumlah Laki-Laki	34.048
Jumlah Perempuan	31.730
Jumlah	65.778

Sumber: Data Statistik Kel. Tuah Karya (2022)

Tabel 4.2 di atas membuktikan jumlah masyarakat Kelurahan Tuah Karya yang berjenis kelamin pria berjumlah 34.048 orang ataupun 51,76 Persen, sebaliknya jumlah masyarakat yang berjenis kelamin wanita berjumlah 31.730

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

orang ataupun 48,24 Persen. Jadi jumlah masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan berjumlah 65.778 jiwa.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	62.510
2	Katolik	1.592
3	Protestan	1.616
4	Hindu	21
5	Budha	39
6	Konghucu	0
Jumlah		65.778

Sumber: Data Statistik Kel. Tuah Karya (2022)

Tabel 4.3 di atas membuktikan Agama mayoritas di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani merupakan Agama Islam dengan pengikut berjumlah 62.510 ataupun 95,03 Persen, yang berikutnya merupakan agama Kristen yang berjumlah 1.592 jiwa ataupun 2,42 Persen, yang berikutnya merupakan agama Protestan yang berjumlah 1.616 jiwa ataupun 2,46 Persen yang berikutnya merupakan agama Budha berjumlah 39 jiwa ataupun 0,06 Persen yang berikutnya merupakan agama Hindu yang berjumlah 21 Jiwa ataupun 0,03 Persen yang berikutnya merupakan agama Konghucu yang berjumlah 0 jiwa ataupun 0,00 Persen. Searah dengan agama-agama yang dianut oleh warga Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Penduduk	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	9.347
2	Tidak Tamat SD	8.245
3	Tamat SD	11.492
4	Tamat SMP	11.332
5	Tamat SMA	16.408

No	Penduduk	Jumlah
6	Tamat Diplomat I	5.981
7	Akademik Strata I	2.249
8	Akademik Strata II	625
9	Akademik Strata III	99
Jumlah		65.778

Sumber: Data Statistik Kel. Tuah Karya (2022)

Pendidikan dalam Masyarakat ialah sesuatu permasalahan yang amat vital, sebab pendidikan hendak memastikan maju ataupun mundurnya sesuatu wilayah. Bagan di dasar ini hendak mendeskripsikan jumlah masyarakat bersumber pada pendidikan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani.

Bagan di atas membuktikan kalau warga yang mendapatkan pendidikan berjumlah 56.431 orang dari 65.778 orang. Yang terdiri dari 11.492 orang selesai SD ataupun 17,47 Persen, yang selesai SMP sebesar 11.332 orang ataupun 17,23 Persen, yang selesai SMA sebesar 16.408 orang ataupun 24,94 Persen, yang tamat Diplomat I sebesar 5.981 orang ataupun 9,90 Persen, yang selesai Akademik strata I sebesar 2.249 ataupun 3,42 Persen, yang selesai Akademik strata II sebesar 625 orang ataupun 0,95 Persen, yang berakhir Akademik strata III sebesar 99 ataupun 0,15 sebaliknya yang belum sekolah sebesar 9.347 orang ataupun sebesar 14,20 Persen.

Bila di lihat lebih lanjut, penyaluran masyarakat bagi tingkatan pendidikan tampak kalau jumlah masyarakat dengan tingkatan Pendidikan SMA merupakan yang sangat menonjol. Walaupun jumlah masyarakat dengan tingkatan pendidikan SMA lebih banyak, tetapi dengan cara totalitas warga Tuah Karya terbebas dari buta huruf. Jadi permasalahan pendidikan untuk Kelurahan Tuah Karya terhitung bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Sarana Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK/PDTPA	48
2	SDN	6
3	SDS	7
4	SMP Swasta	6
5	MTS	2
6	SMA Swasta	2
7	SMK	5
8	PONPES	1
9	PT	3
Jumlah		80

Sumber: Data Statistik Kel. Tuah Karya (2022)

Tabel 4.7 di atas menunjukkan sarana pendidikan PAUD/TK/PDTPA berjumlah 48 sarana, SDN (Sekolah Dasar Negeri) berjumlah 6 sarana, SDS (Sekolah Dasar Swasta) berjumlah 7 sarana, SMP Swasta berjumlah 6 sarana, MTS berjumlah 2, SMA Swasta berjumlah 2, SMK Swasta berjumlah 5 Pondok Pesantren berjumlah 1, dan PT (Perguruan Tinggi) berjumlah 3 sarana pendidikan. Jumlah sarana pendidikan secara keseluruhan di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru berjumlah 80 sarana pendidikan.

Tabel 4.6
Sarana Ibadah

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	43
2	Mushalla	52
Jumlah		95

Sumber: Data Statistik Kel. Tuah Karya (2022)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan sarana ibadah Masjid berjumlah 43 dan Mushalla berjumlah 52 sarana ibadah. Sarana ibadah di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru secara keseluruhan berjumlah 95 sarana.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7
Sarana Kesehatan

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	0
2	Rumah Bersalin	1
3	Klinik / Bidan	11
4	Puskesmas Pembantu	1
5	Balai Pengobatan	4
6	Praktik Dokter	5
7	Posyandu	19
Jumlah		41

Sumber: Data Statistik Kel. Tuah Karya (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan rumah sakit berjumlah 0, rumah bersalin berjumlah 1, klinik/bidan berjumlah 11, puskesmas pembantu berjumlah 1, balai pengobatan berjumlah 4, praktik dokter berjumlah 5, dan posyandu berjumlah 19 sarana. Jumlah sarana kesehatan di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru berjumlah 41 sarana kesehatan.

Tabel 4.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum / Tidak kerja	6.565	48.	Anggota DPR - RI	0
2.	IRT	10.161	49.	Anggota DPD	0
3.	Pelajaran/Mahasiswa	13.166	50.	Anggota BPK	0
4.	Pensiunan	609	51.	Presiden	0
5.	PNS	2.060	52.	Wakil Presiden	0
6.	TNI	115	53.	Anggota MK	0
7.	KAPOLRI	92	54.	Menteri	0
8.	Perdagangan	2.004	55.	Duta Besar	0



© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Petani Pemburuhan	783	56.	Gubernur	0
10.	Peternakan	0	57.	Wakil Gubernur	0
11.	Nelayan / Perikanan	0	58.	Bupati	0
12.	Industri	0	59.	Wakil Bupati	0
13.	Kantor Aksi	0	60.	Walikota	0
14.	Transportasi	1.075	61.	Wakil Walikota	0
15.	Karyawan Swasta	6.015	62.	Anggota DPRD	0
16.	Karyawan BUMN	249	63.	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	1
17.	Karyawan BUMD	228	64.	Dosen	287
18.	Karyawan Honorer	820	65.	Guru	1.957
19.	Buruh Harian Liar	3.129	66.	Pilot	0
20.	Buruh Tani	0	67.	Pengacara	82
21.	Buruh Nelayan	0	68.	Notaris	36
22.	Buruh Peternakan	0	69.	Arsitek	62
23.	Pembantu Rumah Tangga	486	70.	Akuntansi	31
24.	Tukang Cukur	122	71.	Konsultan	25
25.	Tukang Listrik	140	72.	Dokter	119
26.	Tukang Batu	285	73.	Bidan	186
27.	Tukang Kayu	252	74.	Perawat	178
28.	Tukang Sol Sepatu	38	75.	Apoteker	80
29.	Tukang Las / Pandai Besi	106	76.	Psikiater / Psikolog	0
30.	Tukang Jahit	270	77.	Penyiar Televisi	0
31.	Tukang Gigi	171	78.	Penyiar Radio	3
32.	Penata Rias	210	79.	Pelaut	0
33.	Penata Busana	110	80.	Peneliti	0
34.	Penata Rambut	140	81.	Sopir	982
35.	Mekanik	60	82.	Pialang	0
36.	Seniman	0	83.	Paranormal	0
37.	Tabib	0	84.	Pedagang	952
38.	Pengrajin	90	85.	Perangkat Desa	0

86.	Kepala Desa	0
87.	Biarawati	0
88.	Wiraswasta	10.844
Jumlah		65.778

39.	Perancang Busana	0
40.	Penerjemah	8
41.	Imam Masjid	107
42.	Pendeta	30
43.	Pastor	0
44.	Wartawan	25
45.	Ustadz / Mubaligh	154
46.	Juru Masak	38
47.	Promotor Acara	0

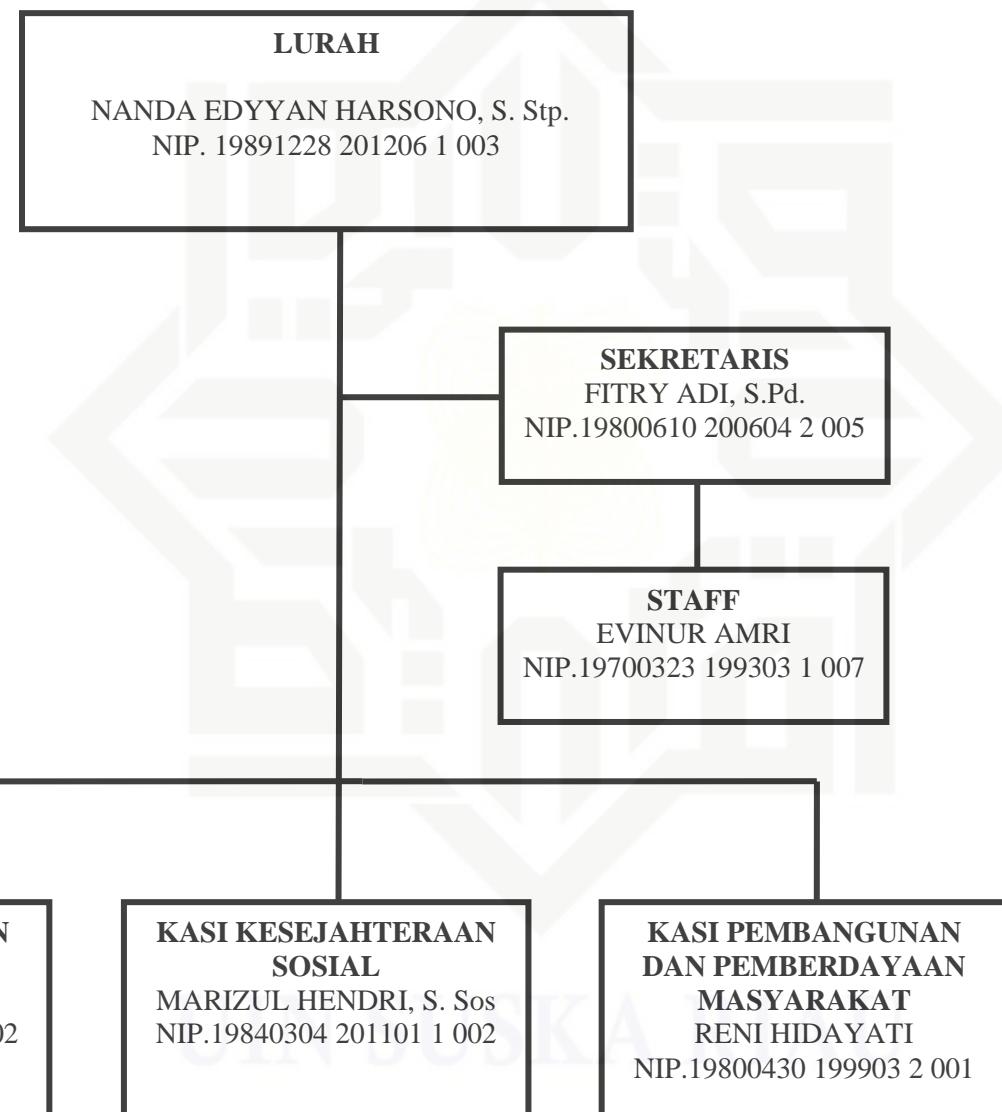
Sumber: Data Statistik Kel. Tuah Karya (2022)

4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru

Struktur pemerintahan adalah susunan atau tingkatan jabatan dalam sistem pemerintahan yang memiliki tugas tersendiri yang sesuai dengan tugasnya masing-masing yang sudah di sepakati oleh atasan itu sendiri.

Bagan 4.1

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Tuah Karya

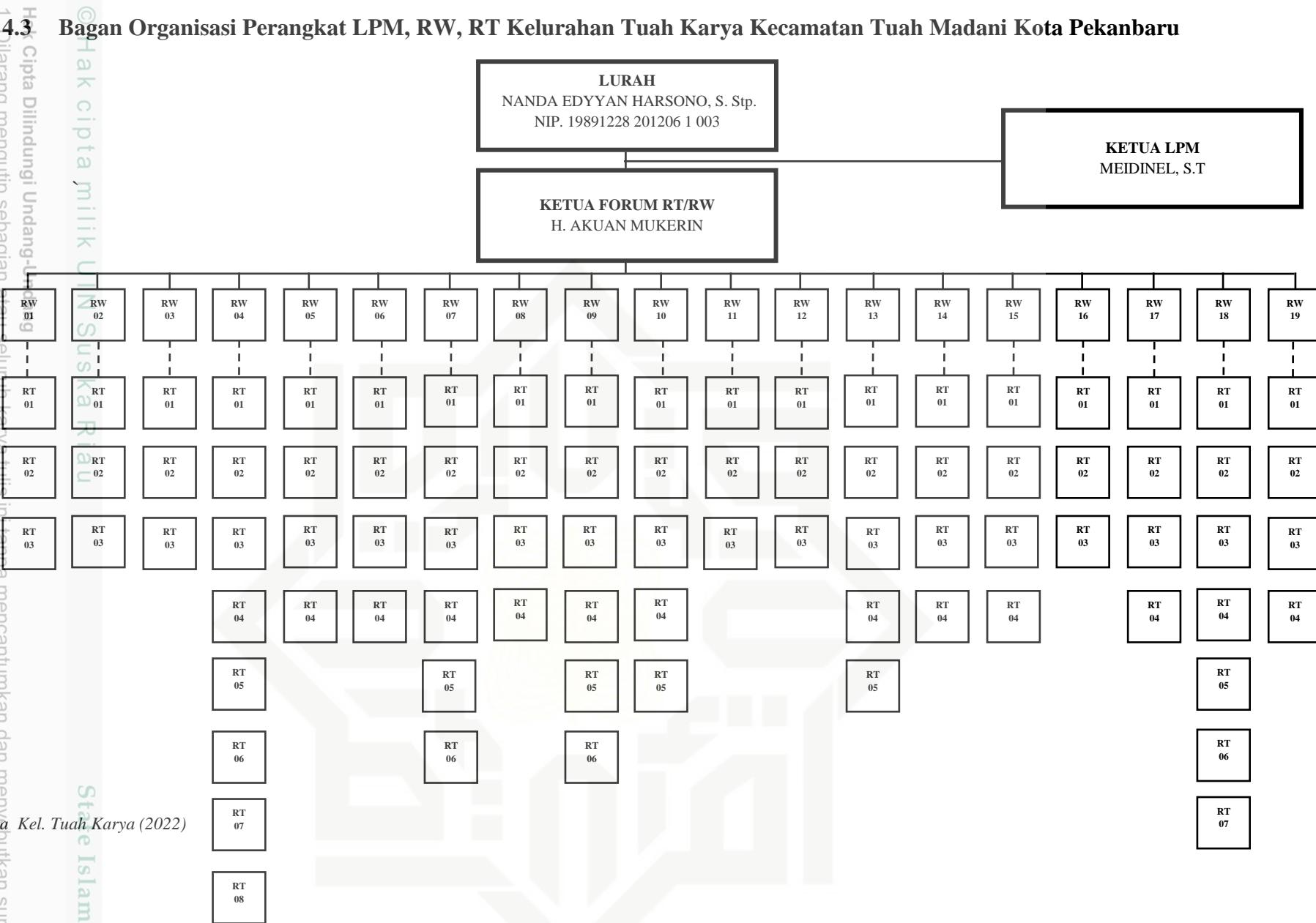


Sumber: Data Kel. Tuah Karya (2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan Organisasi Perangkat LPM, RW, RT Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1 Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Kelurahan.⁵⁹

4.3.1.1 Lurah

Lurah memiliki kewajiban utama melakukan wewenang rezim yang dilimpahkan oleh camat sesuai karakteristik area serta keinginan wilayah dan melakukan kewajiban rezim yang lain bersumber pada ketetapan peraturan per undang-undangan. Selanjutnya yaitu tugas dari lurah:

- 1) pengurusan serta pembinaan di aspek pemberdayaan warga;
- 2) pengurusan serta pembinaan di aspek pemberdayaan warga;
- 3) Penajaan, pembinaan, pengembangan serta fasilitasi ekonomi serta pembangunan;
- 4) pengaturan serta penilaian di aspek pemerintahan;
- 5) pengelolaan serta pembinaan di aspek ketenteraman serta kedisiplinan umum;
- 6) Pengurusan perihal kesekretariatan. Pembinaan kepada instansi kemasyarakatan di area kelurahan.

4.3.1.2 Sekretaris

Sekretaris memiliki kewajiban utama mengatur, membina, menata serta mengatur kategorisasi program. Pengurusan hal finansial serta pengurusan ketatausahaan, rumah tangga, perkakas dan administrasi kepegawaian. Selanjutnya merupakan guna dari sekretaris:

- 1) Kategorisasi program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, serta pengaturan kategorisasi konsep perhitungan;
- 2) Kategorisasi program, koordinasi, pembinaan, pengaturan serta pengaturan pengurusan hal pesan mencatat, ekspedisi serta kearsipan;
- 3) Kategorisasi program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, serta pengaturan kategorisasi program serta konsep aktivitas kelurahan;
- 4) Kategorisasi program, pembinaan, pengaturan, pengaturan serta penilaian pengurusan administrasi kepegawaian. Kategorisasi program, koordinasi,

⁵⁹ Kelurahan Kelayan Barat, "Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Kelurahan," Agustus 2022, <https://kelayanbarat.banjarmasinkota.go.id/p/tupoksi.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembinaan, pengaturan serta pengaturan hal rumah tangga serta perlengkapan.

4.3.1.3 Kasi Pemerintahan dan Ketertiban

Kasi Ketenteraman Serta Kedisiplinan Biasa memiliki kewajiban utama mengkoordinasikan kategorisasi program serta melakukan pembinaan di aspek ketenteraman serta ketertiban kelurahan. Selanjutnya merupakan guna dari seksi ketenteraman serta kedisiplinan:

- 1) Pembinaan ketenteraman serta kedisiplinan warga termasuk pembinaan perlindungan warga;
- 2) Penerapan aktivitas dalam bagan menaikkan swadaya serta kesertaan warga guna menghasilkan keamanan swakarsa di kelurahan. Pengumpulan, penggerakan serta penilaian informasi di aspek ketenteraman serta kedisiplinan kelurahan;
- 3) Pelayanan penduduk di aspek ketenteraman serta kedisiplinan warga termasuk penyelesaian tragedi alam.

4.3.1.4 Kasi Kesejahteraan Sosial

Kepala Sub bagian Kesejahteraan Sosial memiliki kewajiban melakukan program pembinaan keselamatan sosial. Guna melakukan peran sebagaimana diartikan, Kepala Sub bagian Keselamatan Sosial memiliki guna:

- 1) Menyiapkan materi kategorisasi program dan penerapan program kesiapsiagaan mengalami musibah;
- 2) Menyiapkan materi- materi pembinaan kepada pengidap cacat, penganggur, gelandangan serta panti asuhan;
- 3) Melakukan pembinaan jasa keluarga berencana serta dorongan sosial;
- 4) Menyiapkan materi- materi aktivitas dalam bagan pengurusan penyelesaian serta bantuan bencana alam;
- 5) Menyiapkan materi kategorisasi formulasi relokasi serta reka ulang dampak musibah;
- 6) kemerahan serta upaya sosial yang lain;
- 7) Menyiapkan materi- materi serta saran- saran dalam bagan pemberian anjuran izin pertunjukan pasar malam,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Menyiapkan pemberian dorongan serta jasa dan edukasi sosial yang lain;
- 9) Mengakumulasi, mensistematiskan serta menganalisa informasi guna pembinaan keselamatan sosial;
- 10) Melakukan pembinaan serta pengembangan ketenagakerjaan atau perburuhan;
- 11) Memberi tahu serta mempertanggung jawabkan atas penerapan kewajiban pada Camat sesuai standar yang diresmikan. Menyediakan penerapan program agunan kesehatan warga;
- 12) Melakukan kewajiban lain yang diserahkan oleh Camat sesuai aspek tugasnya.

4.3.1.5 Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kasi Pembangunan Serta Pemberdayaan Masyarakat memiliki kewajiban utama mengkoordinasikan kategorisasi program serta melakukan pembinaan serta pengembangan di aspek ekonomi dan pembangunan. Selanjutnya merupakan guna dari subbagian ekonomi serta pembangunan;

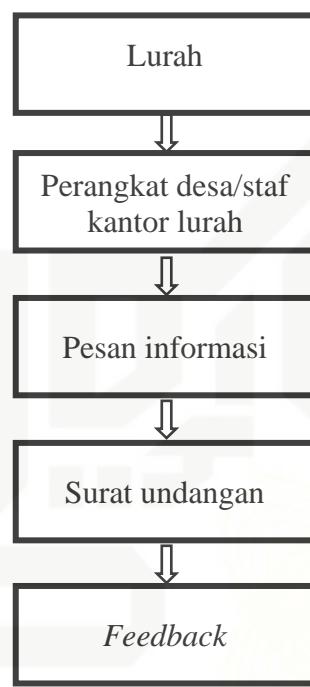
- 1) Pengumpulan bahan serta kategorisasi informasi di aspek perekonomian serta pembangunan. Pengumpulan, penggeraan, serta penilaian informasi di aspek ekonomi serta pembangunan;
- 2) Pembinaan serta pengemasan bahan-bahan dalam bagan penerapan Konferensi Konsep Pembangunan (Musrenbang) Tingkatan Kelurahan;
- 3) Pembinaan koordinasi penerapan pembangunan dan perawatan infrastruktur serta alat fisik aset pemerintahan kota di area kelurahan;
- 4) Penerapan administrasi perekonomian serta pembangunan di kelurahan;
- 5) Penerapan aktivitas dalam bagan menaikkan swadaya serta kesertaan warga dalam rangka menaikkan perekonomian serta penerapan pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Pola Komunikasi Kelurahan Tuah Karya Sebelum Pandemi Covid-19

Bagan 4.2
Alur Pola Komunikasi awal kelurahan Tuah Karya



Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan bagan 4.2 di atas menunjukkan hasil analisis peneliti terhadap pola komunikasi sebelum pandemi perangkat desa di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru menggunakan pola komunikasi linear, dimana terlihat alur komunikasi dimulai dari kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru sebagai pengirim pesan melalui surat undangan secara tertulis yang akan disebarluaskan kepada masyarakat. Kemudian masyarakat memberikan *feedback* atau tanggapan terhadap surat undangan yang diterimanya. Tanggapan tersebut dikemukakan langsung oleh masyarakat pada saat bertatap muka dengan pihak kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Kesimpulan analisis peneliti terhadap pola komunikasi sebelum masa pandemi *Covid-19* di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru menggunakan pola komunikasi linear.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Data masyarakat vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru

Tabel 4.9
Masyarakat yang Sudah Ikut Vaksin Tahun 2020

No.	Kelompok Masyarakat ikut vaksin	Jumlah
1.	Lanjut usia	163
2.	Usia 18-59 tahun	920
3.	Usia 12-17 tahun	287
4.	Usia 6-11 tahun	213
Total		1.583

Data Primer Tahun (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas jumlah vaksinasi lanjut usia berjumlah 163 orang, sedangkan usia 18-59 tahun berjumlah 920 orang, usia 12-17 tahun berjumlah 287 orang, kemudian usia 6-11 tahun 213 orang. Jadi dapat dilihat mayoritas masyarakat di wilayah kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru yang sudah ikut vaksin pada kelompok masyarakat usia 18-59 tahun berjumlah 920 orang. Total keseluruhan masyarakat yang sudah ikut vaksin berjumlah 1.583 jiwa

Tabel 4.10
Masyarakat yang Sudah Ikut Vaksin Tahun 2021

No.	Kelompok Masyarakat ikut vaksin	Jumlah
1.	Lanjut usia	5.210
2.	Usia 18-59 tahun	9.112
3.	Usia 12-17 tahun	3.520
4.	Usia 6-11 tahun	1.802
Total		19.644

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas jumlah vaksinasi lanjut usia berjumlah 5.210 orang, sedangkan usia 18-59 tahun berjumlah 9.112 orang, usia 12-17 tahun berjumlah 3.520 orang, kemudian usia 6-11 tahun 1.802 orang. Jadi dapat dilihat mayoritas masyarakat di wilayah kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru yang sudah ikut vaksin pada kelompok masyarakat usia 18-59 tahun berjumlah 9112 orang. Total keseluruhan masyarakat yang sudah ikut vaksin berjumlah 19.644 jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.11
Masyarakat yang Sudah Ikut Vaksin Tahun 2022

No.	Kelompok Masyarakat ikut vaksin	Jumlah
1.	Lanjut usia	1.428
2.	Usia 18-59 tahun	4.475
3.	Usia 12-17 tahun	2.667
4.	Usia 6-11 tahun	1.304
Total		9.874

Data Primer Tahun (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas jumlah vaksinasi lanjut usia berjumlah 1.428 orang, sedangkan usia 18-59 tahun berjumlah 4.475 orang, usia 12-17 tahun berjumlah 2667 orang, kemudian usia 6-11 tahun 1.304 orang. Jadi dapat dilihat mayoritas masyarakat di wilayah kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru yang sudah ikut vaksin pada kelompok masyarakat usia 18-59 tahun berjumlah 4.475 orang. Total keseluruhan masyarakat yang sudah ikut vaksin berjumlah 9.874 jiwa

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai Pola Komunikasi Perangkat Desa Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dalam menginformasikan vaksinasi *Covid-19* kepada masyarakat adalah Pola Komunikasi sekunder, pola komunikasi sekunder adalah proses penyampaian oleh komunikator kepada komunitas dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama, yang dijalankan oleh staf kelurahan dimulai dari pembuatan isi pesan hingga staf mempublikasikan dengan membuat suatu forum warga dengan menggunakan media *WhatsApp*.

Sebagai temuan dari penelitian ini adalah terjadi perubahan pola komunikasi sebelum adanya *Covid-19* hingga terjadinya kemunculan *Covid-19*. Sebelum adanya *Covid-19* semua informasi itu di sebarkan menggunakan surat undangan secara tatap muka dan ketika munculnya *Covid-19* untuk membatasi kontak fisik maka semua informasi disebarluaskan menggunakan media sosial *WhatsApp*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti terhadap pola komunikasi perangkat desa di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dalam menginformasikan vaksinasi *Covid-19*, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan ke depannya, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pertahankan Inovasi pola komunikasi menggunakan media digital atau *WhatsApp* yang sudah terjalin saat ini karena sudah sesuai dengan masa pandemi saat ini serta sudah berjalan dengan baik, tidak menimbulkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerumunan antar warga sehingga protokol kesehatan tetap terlaksana sebagaimana mestinya. Diharapkan pola komunikasi sekunder ini tetap berjalan sampai kondisi *Covid-19* berakhir.

Diharapkan perangkat desa meninjau kembali warga masyarakat yang belum mendapatkan informasi vaksinasi *Covid-19*, agar pemerataan program vaksinasi dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

Peneliti juga berharap kepada seluruh perangkat desa di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru untuk selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pimpinan, bawahan atau dengan sesama perangkat desa/staff.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya. "Pola Komunikasi Remaja Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19." *voxpop* 2, no. 2 (28 Desember 2020). <https://doi.org/10.33005/voxpop.v2i2.138>.
- Andini, Bunga. "Pola Komunikasi Mahasiswa Malaysia Dalam Proses Adaptasi Budaya Di Palembang (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Di Uin Raden Fatah Palembang)." Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019. <http://repository.radenfatah.ac.id/15485/>.
- Andriadi, Bella Putri Agustiarasari, Dianto, Dila Monica, Muhammad Jordan, Muhammad Risky, Poppy Arsika, Rafita Syari, Rizki Nursapitri, dan Salmawati. "Pentingnya Pengenalan Vaksin Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 2, no. 1 (14 Juli 2021): 100–104. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.87>.
- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi massa: Suatu Pengantar edisi revisi*. Bandung: Simbiosa, 2007.
- Aulia, M Rodhi. "[Cek Fakta] Vaksin Covid-19 Berbahaya dan tidak Aman Digunakan Manusia? Ini Faktanya," 3 Januari 2022. <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKR37LQN-cek-fakta-vaksinasi-covid-19-berbahaya-dan-tidak-aman-digunakan-manusia-ini-faktanya>.
- Azeharie, Suzy, dan Nurul Khotimah. "Pola Komunikasi Antarprabadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak 'Melati' Bengkulu." *Jurnal Pekommas* Vol. 18, no. 3 (Desember 2015): 12. <http://dx.doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180307>.
- Budhirianto, Syarif. "Pola Komunikasi untuk Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Menyukseskan Program Swasembada Pangan." *Jurnal Pekommas* Vol. 18, no. 2 (Agustus 2015): 12. <http://dx.doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180206>.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Destiningrum, Mara, dan Qadhli Jafar Adrian. "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)" 11, no. 2 (2017): 8.
- Dimingsih, Siti Amallia. "Efektivitas Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pembelajaran Anak Tunarungu." Thesis, Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin, 2016. <http://repository.uinbanten.ac.id/142/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Farinella, Karin, Yuliani Rachma Putri, dan S Ip. "Strategi Komunikasi Dalam Proses Difusi Inovasi Desa Maju Reforma Agraria (Damara) Di Kulonbambang Kabupaten Blitar" volume 06, no. 03 (Desember 2019): 7.

Firdaus, Erika. "Pola Komunikasi Orang Tua dalam Menanggulangi Anak Kecanduan Internet di Desa Sundoluhur, Kayen, Pati." Thesis, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020. <http://repository.iainkudus.ac.id/3558/>.

Hanafi, Abdillah. *Memasyarakat kan Ide-ide Baru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2009.

Handayani, Diah, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniyah, Erlina Burhan, dan Heidy Agustin. "Corona Virus Disease 2019." *Jurnal Respirologi Indonesia* Volume 40, no. 02 (April 2020). <https://scholar.google.co.id/>.

Hidayatullah, Arief, Firdaus, dan Ifayani. "Pola Komunikasi Tokoh Adat Dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori." *Journal Acta Diurna* 14, no. 2 (30 Oktober 2018): 84. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.2.1346>.

Jati, Gading Kamandanu. "Beberapa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasaan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Banyu Biru Inova." Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2011.

KBBI Daring. "Menginformasikan," 6 November 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menginformasikan>.

—. "Menginformasikan." Diakses 6 November 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menginformasikan>.

Kelurahan Kelayan Barat. "Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Kelurahan," Agustus 2022. <https://kelayanbarat.banjarmasin.go.id/p/tupoksi.html>.

Kusnadi, Edi, dan Dadan Iskandar. "Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna," 2017, 6.

Madani, Alya. "Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan," 2021. https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi/#Pengertian_Teori_Inovasi_Difusi.

Martinloi, Marceline. Review of *Pola Komunikasi Sosial di Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Teling Atas, Kecamatan Wanea*, oleh J.P.M Tangkudung dan Stefi H. Harilama Volume 03, no. 01 (2021): 08.

Melawati, Riski Dwi. "Pola Komunikasi Antar Budaya Dalam Menjaga Toleransi Hidup Bermasyarakat Di Desa Bali Agung Kecamatan Palas Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Lampung Selatan.” Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/5238/>.
- Miles, dan Hubermen. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Mulyana, Deddy. *Human Communication*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyaningsih. “Analisis Perilaku Birokrasi, Pola Komunikasi dan Regulasi dalam Pelayanan Publik di Masa Pandemi.” *Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan* Volume 04, no. 2 (31 Oktober 2021): 103–11. <https://doi.org/10.24905/igj.v4i2.1945>.
- Nababan, Donal, Mido Ester Sitorus, dan Jasmen Manurung. “Budayakan Protokol Kesehatan Demi Indonesia Bebas Covid-19 Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.” *Jurnal Abdimas Mutiara* 2, no. 2 (2 September 2021): 25–34.
- Octaviani, Emillia Vinna. “Pola Komunikasi Suku Samin di Kabupaten Blora terkait Ajaran yang Dianutnya.” *Jurnal The Messenger* 7, no. 2 (24 Maret 2016): 26. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v7i2.294>.
- Paramitha, Ditha. “Fenomena Perilaku Remaja Broken Home Di Sma Bpi Kota Bandung.” Thesis, Universitas Pasundan, 2016. <http://repository.unpas.ac.id/11586/>.
- Pemko, Berita. “Akses Layanan Pemerintah, Pemko Pekanbaru Berencana Terbitkan Aturan Wajib Booster.” Pekanbaru,go,id, Agustus 2022. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/akses-layanan-pemerintah-pemko-pekanbaru-berencana-terbitkan-aturan-wajib-booster>.
-
- “Vaksinasi Dosis Tahap Satu di Pekanbaru Capai 100,35 Persen.” Pekanbaru,go,id, 15 Maret 2022. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/vaksinasi-dosis-tahap-satu-di-pekanbaru-capai-10035-persen>.
- Pendit, Putu Laksman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003.
- R, Sartika. “Komunikasi Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Desa Rappoala Kabupaten Gowa.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/>.
- Rahmah, Maulina. “Pola Komunikasi Masyarakat Kota Serang Di Era Pandemi (Studi di Desa Lopang Kampung Lopang Cilik).” Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten., 2022. <http://repository.uinbanten.ac.id/8663/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Rasyid, Erwin, Ade Tunggali, dan Moch Rosyidi. "Model Komunikasi Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat Dalam Perencanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Marasa." *Jurnal Riset Komunikasi* 3 (24 Februari 2020): 70–86. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v3i1.86>.
- Rogers, Everett M. *Difussion of Innovations*. London: Coller Macmillan Publisher., 1983.
- Rogers, Everett M, dan D. Lawrence Kincaid. *Communication Network: Toward a new Paradigm for Research*. Ohio: The Free Press McMillan Publishing, Inc, 1981.
- Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2012.
- Santi, Melissa Ribka, dan Ferry Koagouw. "Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado." *Acta Diurna Komunikasi* Volume 04, no. 04 (2015): 10.
- Santoso, Rudi. "Pola Komunikasi Antarbudaya Etnis Lampung Dan Bali Dalam Memelihara Kerukunan Hidup Bermasyarakat Di Desa Bukit Batu Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id/1071/>.
- Saparudin, Kusno. "Perancangan Media Informasi Permainan Tradisional Karya Sunan Giri." Skripsi, Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2015.
- Saputra, Ahmad Bayu. "Pola Komunikasi Dalam Produksi Program Acara Talkshow Sakinah Di KSTV Kediri." Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Kediri, 2019. <http://etheses.iainkediri.ac.id/573/>.
- Schiffman, L, dan L Kanuk. *Comsumer Behavior*. Tenth Edition. USA: Prentice-Hall Inc., 2010.
- Setu, Ferdinandus. "Target Vaksinasi 70% Penduduk, Menkominfo: Butuh Kolaborasi Lebih Masif." Siaran Pers, 2021. https://www.kominfo.go.id/content/detail/35518/siaran-pers-no-238hmkominfo072021-tentang-target-vaksinasi-70-penduduk-menkominfo-butuh-kolaborasi-lebih-masif/0/siaran_pers.
- Sidh, Rahmahwati. "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen." *Jurnal Computech dan Bisnis* Vol 7 No 1 (Juni 2013): 11.
- Sitinjak, Andreano Rinaldi. "Pola Komunikasi Public Relation Officer Dalam Mempertahankan Citra PT. Lion Air Indonesia Cabang Manado." *Acta Diurna Komunikasi* Volume 02 No 01 (2013): 18.

©

- Solahudin, Amir. "Pola Komunikasi Perangkat Desa Kepada Masyarakat Desa Petaling Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. <http://repository.uinjambi.ac.id/10585>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukandarumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University press., 2002.
- Susianto, Didi, dan Rahmad Adi Gunthoro. "Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Daerah Titik Rawan Kecelakaan Di Provinsi Lampung" 14 (2017): 6.
- Suwarno, Yogi. *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta: STIA-LAN, 2008.
- Utami, Agia, Dasrun Hidayat, Suci Nujiana, dan Mega Maeskina. "Pola Komunikasi Pelayanan Customer Service Bank Jabar-Banten Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Komunikasi* 5 (25 Februari 2022): 86–98. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v5i1.421>.
- Wardi, Halmi Khaira. "Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Kebijakan WFH (Work From Home) Pada Masa Pandemi Tahun 2021." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022. <http://repository.uin-suska.ac.id/59038/>.
- Winaryati, Eny. *Action Research Dalam Pendidikan (Antara Teori Dan Praktik)*. UNIMUS PRESS, 2017. <http://repository.unimus.ac.id/3601/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

No.	INFORMAN	INDIKATOR PERTANYAAN WAWANCARA
1.	Lurah Tuah Karya Pekanbaru	<p>Inovasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selamat siang pak?, sebelumnya bapak dalam menyampaikan informasi covid-19 terhadap masyarakat seperti apa pak? Misal: Bapak bisa berbicara tatap muka secara langsung menggunakan masker, atau mengumpulkan perangkat desa di aula terus baru menyampaikan informasi yang disampaikan atau melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook dll. • Pada masa pandemi ini bagaimana Bapak menyampaikan informasi agar protokol kesehatan tetap terjaga? Misal: Bapak menyampaikan informasi kan dalam keadaan pandemi bagaimana Bapak memberikan informasi agar kita tidak terpapar pandemi tetapi informasi tetap tersampaikan • Menurut bapak apa kehandalan/keuntungan dalam menyampaikan informasi Covid-19 terhadap masyarakat menggunakan media WhatsApp?
		<p>Saluran komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penyampaian informasi vaksinasi Covid-19 saat menyampaikan informasi kepada masyarakat pada masa pandemi ini ? • Apakah media sosial lain yang digunakan selain media WhatsApp?
		<p>Jangka Waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah masyarakat wajib untuk mengikuti program vaksinasi massal ketika telah mendapatkan informasi vaksinasi? • Dalam waktu pada masa pandemi ini sudah berapa banyak masyarakat yang telah mengikuti vaksinasi Covid-19?
		<p>Sistem Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada bentuk kerja sama dan dukungan dari pihak lain untuk menyampaikan inovasi pola komunikasi menggunakan media WhatsApp? • Siapa saja yang terlibat dalam peralihan komunikasi atau inovasi komunikasi dalam memberikan informasi menggunakan media WhatsApp?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	INFORMAN	INDIKATOR PERTANYAAN WAWANCARA
		Inovasi <ul style="list-style-type: none"> • Selamat siang buk?, sebelumnya ibu dalam menyampaikan informasi covid-19 terhadap masyarakat seperti apa buk? Misal: ibu bisa berbicara tatap muka secara langsung menggunakan masker, atau mengumpulkan perangkat desa di aula terus baru menyampaikan informasi yang disampaikan atau melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook dll • Pada masa pandemi ini bagaimana ibu menyampaikan informasi agar protokol kesehatan tetap terjaga? Misal: ibu menyampaikan informasi kan dalam keadaan pandemi bagaimana ibu memberikan informasi agar kita tidak terpapar pandemi tetapi informasi tetap tersampaikan • Menurut ibu apa kehandalan/keuntungan dalam menyampaikan informasi Covid-19 terhadap masyarakat menggunakan media WhatsApp?
2.	Sekretaris Lurah	Saluran komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penyampaian informasi vaksinasi Covid-19 saat menyampainnya kepada masyarakat pada masa pandemi ini ? Misal: jadi begini ketika ibu memberikan berita jadwal vaksin bagaimana caranya ibu menyampainnya kepada masyarakat, apakah menelepon RT RW setempat • Adakah media sosial lain yang digunakan selain media WhatsApp?
		Jangka Waktu <ul style="list-style-type: none"> • Apakah masyarakat wajib untuk mengikuti program vaksinasi massal ketika telah mendapatkan informasi vaksinasi? • Dalam waktu pada masa pandemi ini sudah berapa banyak masyarakat yang telah mengikuti vaksinasi Covid-19?
		Sistem Sosial <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada bentuk kerja sama dan dukungan dari pihak lain untuk menyampaikan inovasi pola komunikasi menggunakan media WhatsApp? • Siapa saja yang terlibat dalam peralihan komunikasi atau inovasi komunikasi dalam memberikan informasi menggunakan media WhatsApp?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	INFORMAN	INDIKATOR PERTANYAAN WAWANCARA
		Inovasi <ul style="list-style-type: none"> • Selamat siang pak?, sebelumnya ibu dalam menyampaikan informasi covid-19 terhadap masyarakat seperti apa buk? • Pada masa pandemi ini bagaimana ibu menyampaikan informasi agar protokol kesehatan tetap terjaga? • Menurut ibu apa kehandalan/keuntungan dalam menyampaikan informasi Covid-19 terhadap masyarakat menggunakan media WhatsApp? Saluran Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penyampaian informasi vaksinasi saat menyampaikan informasi kepada masyarakat pada masa pandemi ini ? • Apakah ada media sosial lain yang digunakan selain media WhatsApp? Jangka Waktu <ul style="list-style-type: none"> • Apakah masyarakat wajib untuk mengikuti program vaksinasi massal ketika telah mendapatkan informasi vaksinasi? • Dalam waktu pada masa pandemi ini sudah berapa banyak masyarakat yang telah mengikuti vaksinasi Sistem Sosial <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada bentuk kerja sama dan dukungan dari pihak lain untuk menyampaikan inovasi Pola komunikasi menggunakan media WhatsApp? • Siapa saja yang terlibat dalam peralihan komunikasi atau inovasi komunikasi dalam memberikan informasi menggunakan media WhatsApp?
3.	Staf Kelurahan Tuah Karya	INFORMAN PENDUKUNG
4.	RW	Inovasi <p>Apa manfaat dan keuntungan dalam penyampaian informasi melalui media WhatsApp yang dilaksanakan pada masa pandemi ini?</p> Saluran Komunikasi <p>Dalam bentuk media apa saja perangkat desa/staf menyampaikan informasi pada masa pandemi ini?</p> Jangka Waktu <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya program informasi

No.	INFORMAN	INDIKATOR PERTANYAAN WAWANCARA
		<ul style="list-style-type: none"> vaksinasi Covid-19 yang diberlakukan oleh perangkat desa? Bagaimana proses pengambilan keputusan pada saat pertama kali mengadopsi program informasi melalui media WhatsApp ini?
		<p>Sistem Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah program inovasi pola komunikasi menggunakan media WhatsApp sudah sesuai dengan nilai-nilai, visi misi dan tata tertib aturan yang diterapkan oleh pemerintah ? Apakah seluruh masyarakat bisa menerima dan paham terhadap penyampaian informasi menggunakan media WhatsApp yang dilakukan oleh perangkat desa dengan baik?
		<p>Inovasi</p> <p>Apa manfaat dan keuntungan dalam penyampaian informasi melalui media WhatsApp yang dilaksanakan pada masa pandemi ini?</p>
		<p>Saluran Komunikasi</p> <p>Dalam bentuk media apa saja perangkat desa/staf menyampaikan informasi pada masa pandemi ini?</p>
	RT	<p>Jangka Waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya program informasi vaksinasi Covid-19 yang diberlakukan oleh perangkat desa? Bagaimana proses pengambilan keputusan pada saat pertama kali mengadopsi program informasi melalui media WhatsApp ini?
		<p>Sistem Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah program inovasi pola komunikasi menggunakan media WhatsApp sudah sesuai dengan nilai-nilai, visi misi dan tata tertib aturan yang diterapkan oleh pemerintah ? Apakah seluruh masyarakat bisa menerima dan paham terhadap penyampaian informasi menggunakan media WhatsApp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	INFORMAN	INDIKATOR PERTANYAAN WAWANCARA
		yang dilakukan oleh perangkat desa dengan baik?
9.	Masyarakat	<p>Inovasi Apa manfaat dan keuntungan dalam penyampaian informasi melalui media <i>WhatsApp</i> yang dilaksanakan pada masa pandemi ini?</p> <p>Saluran Komunikasi Dalam bentuk media apa saja perangkat desa/staf menyampaikan informasi pada masa pandemi ini?</p> <p>Jangka Waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi dengan adanya program informasi vaksinasi <i>Covid-19</i> yang diberlakukan oleh perangkat desa? • Bagaimana proses pengambilan keputusan pada saat pertama kali mengadopsi program informasi melalui media <i>WhatsApp</i> ini? <p>Sistem Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bapak/Ibu dapat memahami dengan baik dan ikut melaksanakannya terhadap penyampaian informasi vaksinasi <i>Covid-19</i> oleh perangkat desa? • Apakah menurut Bapak/Ibu informasi yang disampaikan oleh pihak perangkat desa sudah jelas sehingga Bapak/Ibu bersedia untuk ikut vaksinasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Foto Dokumentasi dengan Informan Kunci selaku Lurah Tuah****Karya di Kota Pekanbaru**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Informan Kunci selaku Lurah Tuah
Karya di Kota Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Informan Kunci selaku Sekretaris Lurah
Tuah Karya di Kota Pekanbaru**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Informan Kunci selaku staff di Kelurahan

Tuah Karya Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan RW di Lingkungan Kelurahan Tuah

Karya Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Masyarakat di Lingkungan Kelurahan

Tuah Karya Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kegiatan Vaksinasi di RS UNRI di Kota Pekanbaru****Kegiatan Vaksinasi di Perumahan Wisma Kualu jalan suka Karya Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru**



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة وعلم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1769/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	:	DIKI RIVALDO
NIM	:	11740314479
Semester	:	X (SEPULUH)
Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Pola Komunikasi Perangkat Desa Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dalam Menginformasikan Vaksinasi Covid-19.

Adapun sumber data penelitian adalah :
Kantor Lurah Tuah Karya Kota Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan,



Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TUAH MADANI**

ALAMAT : JALAN H.R SUBRANTAS KM.14,5 PEKANBARU

Pekanbaru, 23 Juni 2022

Nomor : 071 / TM-UMUM / 14 / 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Lurah Tuah Karya
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-SKP/1441/2022 tanggal 22 Juni 2022, maka bersama ini Kami minta Saudara kiranya dapat memfasilitasi dan membantu kelancaran penelitian:

Nama : DIKI RIVALDO
NIM : 11740314479
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Jenjang : S1
Judul Penelitian : POLA KOMUNIKASI PERANGKAT DESA KELURAHAN
TUAH KARYA KOTA PEKANBARU DALAM
MENGINFORMASIKAN VAKSINASI COVID-19

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuanmu diucapkan terima kasih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/48569
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, Nomor : B-1769/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022 Tanggal 17 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

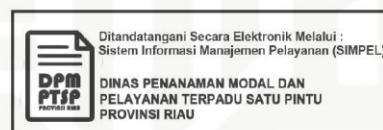
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DIKI RIVALDO |
| 2. NIM / KTP | : | 11740314479 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL BUDI DAYA |
| 6. Judul Penelitian | : | POLA KOMUNIKASI PERANGKAT DESA KELURAHAN TUAH KARYA KOTA PEKANBARU DALAM MENGINFORMASIKAN VAKSINASI COVID-19. |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR LURAH TUAH KARYA KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Juni 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DIKI RIVALDO, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 09 April 1999. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Aswir dan Ibunda Yetti Nopiarni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah bersekolah di SDN 031 Tarai Bangun di Pekanbaru. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MTS AL-HUDA Pekanbaru, dan penulis melanjutkan pendidikan di SMK Nasional AL-HUDA Pekanbaru dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama,

penulis diterima di perguruan tinggi yang ada di Provinsi Riau tepatnya di kota Pekanbaru yaitu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur mandiri di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan memilih S1 Ilmu Komunikasi. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di jalan Budi Daya, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani di Kota Pekanbaru. Penulis juga melaksanakan kegiatan magang di PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel) di jalan Soekarno Hatta di Pekanbaru. Selanjutnya melakukan penelitian di Kantor Lurah Kelurahan Tuah Karya dengan judul *“Pola Komunikasi Perangkat Desa Di Kelurahan tuah Karya Kota Pekanbaru Dalam Menginformasikan Vaksinasi Covid-19”* di bawah bimbingan Ibu Dr Titi Antin, S.Sos, M. Si., Alhamdulillah pada tanggal 31 Oktober 2022, berdasarkan hasil Sidang Munaqasyah dan penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).